

P-ISSN : 2797-345X

Pekodimas

: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Badan Penerbit:

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pamulang

Vol. 1 No. 2 Juli 2021

PEKODIMAS

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Penyunting:

Kusworo, S.Pd., M.Pd.

Anggota Penyunting:

Luqman Hakim (Universitas Negeri Surabaya), Titin Kartini (Universitas Negeri Jember), Januar Kustiandi (Universitas Negeri Malang), Novi Marlina (Universitas Negeri Surabaya), Putut Said Permana (Universitas Pamulang), Heri Indra Gunawan (Universitas Pamulang), Alinurdin (Universitas Pamulang).

Reviewer/Mitra Bestari:

1. Dr. Retno Wulandari, S.T., M.T – Universitas Negeri Malang
2. Titin Kartini, S.Pd., M.Pd- Universitas Jember
3. Dr. Dewi Kusuma Wardani, M.Si- Universitas Sebelas Maret
4. Prof. Dr. Suci Hatiningsih Dian Wisika, M.Si- Universitas Negeri Semarang
5. Dr. Wening Patmi Rahayu, S.Pd.,M.M- Universitas Negeri Malang
6. Dr. Yulhendri, S.Pd., M.Si- Universitas Negeri Padang
7. Citra Ramayani, S.Pd., M.E- STKIP Sumatera Barat
8. Estu Niana Syamiya - Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
9. Dr. Sinta Doriza, M.Pd- Univeritas Negeri Jakarta
10. Aeng Muhidin, S.Pd., M.Pd- Universitas Pamulang
11. Krisma Widi Wardani, S.Pd., M.Pd- Universitas Kristen Satya Wacana
12. Novita Erliana Sari, S.Pd., M.Pd- Universitas PGRI Madiun
13. Dr. Dies Nurhayati, M.Pd- Universitas Yudharta Pasuruan
14. Aries Utomo, S.Pd., M.Pd- Universitas Mulawarman
15. Rolisda Yosintha, S.Pd., M.Pd- Universitas Tidar
16. Yeni Suprihatin, S.Pd.I, M.Pd- Institut Agama Islam Negeri Metro
17. Prof. Drs. Muhaiban- Universitas Negeri Malang
18. Badrus Sholeh, S.Pd., M.Pd- Universitas Pamulang
19. Rusmaini, S.Pd.,M.Pd.E- Universitas Pamulang
20. Ubaid Al Faruq, S.Pd.,M.Pd- Universitas Pamulang

Sekretariat:

Enggar Prasetyawan, S.Pd, M.Pd

Lay Out dan Sampul:

Putut Said Permana, S.Pd, M.Pd,

Penerbit:

Badan Penerbit:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang

Alamat Redaksi

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan Indonesia (021. 7412566), HP: 0822 8427 3944,
Email: jurnalpekodimas@gmail.com On line: eprints.unpam.ac.id;

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>

Sirkulasi/Distribusi:

Drs. Dadang Sudirman, MM Fiqoh Apriliani, SE, MM, Mas Ilman, SS, MM



TERBIT 2 KALI DALAM SATU TAHUN

KETENTUAN PENULISAN

1. Naskah merupakan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
2. Penulis dan atau peneliti maksimal 3 orang anggota dan ketua.
3. Banyak naskah antara 7-20 halaman di ketik dalam bentuk MS Word kertas A4, spasi 1,15 huruf time new roman, dengan batas atas 4, batas kiri 4, batas kanan 3, batas bawah 3.
4. Urutan penulisan naskah menggunakan format IMRAC.
 - a. Pendahuluan
 - b. Metodologi
 - c. Hasil dan pembahasan
 - d. Simpulan

Untuk lebih detail format layout dapat mengunjungi laman jurnal berikut ini;

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>

5. Kirimkan naskah anda sesuai ketentuan di atas ke alamat berikut; Email: jurnalpekodimas@gmail.com atau Via pos berupa *cd* atau *flash disk* ke Universitas Pamulang FKIP (Enggar Prasetyawan, S.Pd., M.Pd.) Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan Indonesia.

SAMBUTAN PENYUNTING

Alhamdulillah, perlu dan harus kita haturkan kepada Allah SWT yang telah membimbing kita mencapai “makom“ yang sesuai dengan kapasitas dan kontribusi kita kepada Allah SWT berupa ibadah dan menjauhi larangan-larangan yang menjadi ketetapanannya.

Pekodimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Yang sudah terbit saat ini pada Vol. 1 No. 2, Juli 2021. Sebagai ungkapan syukur kepada Allah SWT yang paling dalam kami Tim penyunting akan mempertahankan Jurnal ini untuk terbit 2 kali dalam satu tahun. Sebagai informasi Jurnal ini akan terbit kembali Insyallah pada bulan Februari 2022, jadi sebagai persiapan naskah yang akan dimuat harus sudah masuk pada pada Tim Penyunting dan Reviewer maksimal tanggal 30 Januari 2022.

Tim Penyunting dan Reviewer juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Dr (HC) H. Darsono sebagai Ketua Yayasan Sasmita Jaya yang sudah banyak mambantu Materi dan kesempatan kepada Tim Jurnal ini.
2. Dr. Drs. E. Nurzaman, AM., MM.,M.Si selaku Rektor Universitas Pamulang, yang selalu mendorong Tim ini untuk segera menerbitkan Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis ini.
3. Dr. Ali Madinsyah, SE, MM selaku Ketua LPPM Unpam yang banyak memberikan masukan dan arahan guna terbitnya Jurnal ini.
4. Drs. H. Alinuridin, M.Pd. selaku Dekan fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang atas dukungan terhadap lembaga jurnal eduka.
5. Anggota Tim Penyunting yang sudah memeriksa dan merekomendasikan naskah yang di kirim kepada Tim Kerja Jurnal.
6. Anggota Tim Reviewer yang sudah meriview dan memberikan masukan naskah yang di kirim kepada kami.
7. Semua Tim Kerja Jurnal yang bekerja dengan cepat dan cerdas sampai akhirnya jurnal ini berada ditangan para pembaca.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak semoga dapat membawa manfaat kepada Pendidikan Indonesia Masa Depan. Amiiin.

Tangerang Selatan, Juli 2021
Ketua Penyunting

ETIKA PENULISAN

1. Naskah yang di kirim merupakan hasil kegiatan PkM.
2. Naskah belum pernah dimuat pada jurnal manapun.
3. Naskah Jurnal akan dikoreksi dan diberi masukan oleh tim reviewer dan penulis berhak menolak dan menerima hasil dari reviewer eduka.
4. Dimuat atau tidaknya naskah yang di kirim akan di sampaikan melalui sistem OJS dari akun masing-masing author.
5. Kirimkan naskah anda sesuai ketentuan di atas ke alamat melalui ojs yang dapat diakses melalui link di bawah ini.

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>

DAFTAR ISI

Pendekatan Manajemen Strategi dalam Penggunaan Aplikasi BIP Untuk Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 <i>Pusporini Palupi J, Elizabeth Tika, Paeno, Yeni</i>	100-105
Meningkatkan Kualitas Packing dan Promosi UKM Diana Cake's Desa Jabon Mekar Kecamatan Parung Kabupaten Bogor <i>Wiyanto, Muhammad Niko Satrio, Chahyowiguno, Tris Herdiana, dan Liffa Adilla</i>	106-118
Peningkatan Minat Sastra Melalui Keterampilan Menulis Cerpen di SMPN Satu Atap 4 Purba Sumatera Utara <i>Ulfah Julianti, Budi Muliah, Desi Karolina Saragih, Bram Denafri</i>	119-126
Peningkatan Konsep Matematis Melalui Sistem Belajar Sambil Bermain <i>Isnurani, Aden, Andi Hidayat, Tabah Heri Setiawan, Teguh Aji Pamungkas, Siti Hanifah, Tri Astuti, Dwi Ratna Susilawati, Pradina Arfiananda</i>	127-135
Peningkatan Produktivitas Pembelajaran Daring Saat Pandemi melalui Manajemen Penyimpanan Pengelolaan Tugas Sekolah Menggunakan Google Drive <i>Noryani, Ahmad Maulana Irfanudin, Ratih Andalusi, Erlita Kurniawaty</i>	136-145
Pelatihan Pengembangan Item <i>High Order Thinking</i> bagi Guru Sekolah Dasar <i>Candra Abdillah, Dameis Surya Anggara, Enggar Prasetyawan, Putut Said Permana</i>	146-155
Sosialisasi Quizizz sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Masa Pandemi <i>Mishbah Uhusna, Syelfia Dewimarni, Lili Rismaini</i>	156-165
Pelatihan Penggunaan Software Geogebra di SMP dan SMK Prisma Depok <i>Sri Rezeki, Bayu Jaya Tama, Rahmawati Yuliyani</i>	166-173
Pelatihan Penulisan Puisi dan Cerpen di Kalangan Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Daerah Kota Tangerang Selatan <i>Washadi, Adam Muhammad Nur, Muhammad Wildan, Sabri Koebanu</i>	174-180
Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Arisan Kurban di Metro Timur <i>Sudirman</i>	181-188



Pendekatan Manajemen Strategi dalam Penggunaan Aplikasi BIP Untuk Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Pusporini Palupi J¹, Elizabeth Tika², Paeno³, Yeni⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pamulang

dosen01399@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education, especially in Pamulang University. This community service activity is in collaboration with SDN Rancagong II partners located in the legok sub-district, in order to use the effectiveness of the BIP application, PKM program activities with a strategic management approach for the learning process during the Covid -19 pandemic. The method used in community service is conveying material verbally in this implementation, the material in counseling contains how these community service activities help students and teachers in learning management to be more effective during the Covid pandemic, the BIP application because it has high-quality video call services which better than Whatsapp. The community service obtained is a solution for students and teachers by using the BIP application, this strategy does not require a strong internet network, even in a weak internet network, this application can still be used..

Keywords: Strategic Management, BIP Application, Learning during the pandemic

ABTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Pamulang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan mitra SDN Rancagong II yang berlokasi di kecamatan legok, dalam rangka penggunaan efektivitas penggunaan aplikasi BIP, Program kegiatan PKM dengan pendekatan manajemen strategi untuk proses pembelajaran di masa pandemi covid -19.dalam rangka penggunaan efektivitas penggunaan aplikasi BIP, Program kegiatan PKM dengan pendekatan manajemen strategi untuk proses pembelajaran di masa pandemi covid -19. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini menyampaikan materi secara verbal dalam pelaksanaan ini materi dalam penyuluhan berisi tentang bagaimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membantu siswa dan guru dalam manajemen pembelajaran agar lebih efektif di masa pandemi covid aplikasi BIP karena memiliki layanan video call berkualitas tinggi yang lebih baik daripada Whatsapp. Pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah Solusi untuk siswa dan guru dengan menggunakan Aplikasi BIP strategi ini tidak memerlukan jaringan internet yang kuat, bahkan dalam keadaan jaringan internet lemah pun aplikasi ini tetap bisa digunakan..

Kata kunci: Manajemen Strategi, Aplikasi BIP, Pembelajaran masa pandemi

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan mitra SDN Rancagong II yang berlokasi di kecamatan legok, dalam rangka penggunaan efektivitas penggunaan aplikasi BIP, Program kegiatan PKM dengan pendekatan manajemen strategi untuk proses pembelajaran di masa pandemi covid -19.

Sasaran dalam pelaksanaan PKM adalah masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran penggunaan aplikasi BIP. Ada beberapa aplikasi belajar online yang bisa dipakai oleh para siswa selama berada di rumah, salah satunya dengan aplikasi BIP. Beberapa sekolah sudah mengikuti kemajuan teknologi dengan mengimplementasi edutech (teknologi edukasi), baik aplikasi belajar online buatan sekolah tersebut maupun platform yang sudah beredar di Google Play Store. (Syafaruddin,2019) Untuk mengakses aplikasi-aplikasi tersebut tentunya diperlukan perangkat terkini yang mendukung agar kegiatan belajar mengajar secara online dapat dilakukan secara optimal.

METODE

kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 4 dosen dan 5 mahasiswa terpanggil untuk memberikan penyuluhan dengan pendekatan manajemen strategi dalam pembelajaran menggunakan aplikasi BIP di SDN Rancagong II Kecamatan legok Tangerang. fokus pengabdian masyarakat dibatasi pada ruang lingkup siswa dan guru Permasalahan ini tentu menjadi fokus untuk segera mencari solusinya agar peserta didik tetap mendapatkan haknya untuk belajar dan pendidik dapat menjalankan kewajibannya untuk mengajar.

Solusinya dengan menggunakan Aplikasi BIP strategi ini tidak memerlukan jaringan internet yang kuat, bahkan dalam keadaan jaringan internet lemah pun aplikasi ini tetap bisa digunakan. adapun kegiatannya adalah dengan memberikan edukasi secara visual dan verbal kepada Siswa dan Guru di SDN Rancagong II Legok – Tangerang. dengan Memberikan penyuluhan mengenai Program kegiatan PKM dengan pendekatan manajemen strategi untuk proses pembelajaran di masa pandemi covid -19, yaitu dengan aplikasi BiP merupakan aplikasi pesan asal Turki, di mana pengguna dapat bertukar pesan melalui teks, panggilan suara dan video-call seperti WhatsApp.

Pembelajaran ilmu ekonomi manajemen yang menjadi tema dalam pengabdian masyarakat ini yakni kegiatan yang bertujuan memberikan penyuluhan mengenai

Pendekatan manajemen strategi dalam penggunaan aplikasi BIP untuk proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 Pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui pemberian materi, sharing, dan sejenisnya.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada 07 Desember 2020, adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Tempat : Zoom Meeting

Waktu : 13.00 – 15.30

Peserta : 20 orang



Gambar 1 : Kegiatan PKM Via Zoom

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahwa Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online) Dengan pemanfaatan aplikasi Bip. aplikasi Bip ini memiliki fitur bisa rapat dengan menggunakan video secara ramai-ramai, dan fitur ini tidak dimiliki oleh aplikasi whatsapp. BiP memang ada beberapa fitur unggulan yang tak dimiliki WhatsApp. Di antaranya, aplikasi ini bisa memuat 1.000 anggota, dan kalau WhatsApp maksimal hanya 265 anggota.

Dan ini diharapkan untuk siswa dan guru mampu bekerjasama agar pembelajaran daring ini dapat terjalin dengan baik. 1) Kegiatan yang dilaksanakan untuk Siswa dan Guru

di SDN Rancagong II Legok Tangerang ini adalah kegiatan memberikan penyuluhan dalam manajemen strategi untuk pembelajaran secara daring agar lebih mudah dalam berkirim pesan yaitu dengan menggunakan aplikasi Bip sebagai alternatif dalam berkirim pesan dengan fitur yang lebih unggul dari whatsapps yang selama ini guru dan siswa SDN Rancagong II ini gunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar. 2) Siswa dan Guru mendapat wawasan dengan penyampaian dalam penggunaan aplikasi Bip ini yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang dan mahasiswa mengenai manajemen strategi dalam penggunaan aplikasi BIP untuk proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 melalui pendekatan kelompok dan juga diskusi dengan penyampaian kegiatan penyuluhan ini melalui virtual zoom dikarenakan situasi covid 19 dan kebijakan pemerintah setempat sehingga diputuskan kegiatan PKM ini secara online . 3) Respon dari Siswa dan Guru di SDN Rancagong II Legok Tangerang sangat antusias mengikuti virtual zoom ini mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen dan Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan memotivasi kelompok PKK dan masyarakat terbantu karena Kelebihan dari aplikasi Bip ini fitur video call, suaranya jernih, bisa 50 kali sebulan webinar, bisa buat kirim HD foto dan video panjang, pesan bisa diterjemahkan ke lebih 100 bahasa di dunia, dan memudahkan guru kedepannya guru akan mengirimkan materi dan lembar kerja (LK) bisa melalui aplikasi dengan keunggulan Bip ini bisa memuat 1.000 anggota.

KESIMPULAN

PKM dengan judul Pendekatan manajemen strategi dalam penggunaan aplikasi BIP untuk proses pembelajaran di masa pandemi covid- ini melalui penyuluhan dengan pendekatan kelompok dan diskusi merupakan PKM diharapkan Pembelajaran Jarak Jauh atau yang biasa kita sebut PJJ adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tidak dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh melalui teknologi komunikasi, dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat menunjang kelangsungan proses pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan selama pembelajaran jarak jauh baik oleh guru ataupun siswa.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan dapat berkembang lebih luas ditujukan agar adanya penyalarsan kemampuan pengelolaan tugas dan praktik pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media daring. evaluasi mengenai keefektifan PJJ lewat WhatsApp yang selama ini dilakukan bisa mencoba merambah ke alternatif pada aplikasi BIP.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2020, August 24). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 253-270. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.685>
- A.T. Soegito, (2013) Pergeseran Paradigmatik Manajemen Pendidikan, Semarang: Widya Karya.
- Belajar di Rumah, Kenapa Tidak?”, *Media Indonesia*, 6 April 2020, hal. 9
- Halijah, N. (2020). Pentingnya kolaborasi guru dan orangtua siswa dalam pembelajaran daring. In *Koran Metro Riau* (Issue 20).
- Herdiana, D. (2020). Inovasi Proses Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Kelas Karyawan Di Masa Pandemi Covid-19. In *Konferensi Nasional Pendidikan I* (pp. 129--137). Banjarmasin. Retrieved from <http://proceeding.urbangreen.co.id/index.php/library/article/view/2>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. Bandung. Retrieved from [http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/1/Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru Hambatan%2C Solusi Dan Proyeksi.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/1/Pembelajaran%20Daring%20Masa%20Pandemi%20Covid-19%20Pada%20Calon%20Guru%20Hambatan%20Solusi%20Dan%20Proyeksi.pdf)
- Kemendikbud Bekerja Sama dengan Operator Telekomunikasi Sukseskan Pembelajaran di Rumah”, 26 Maret 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-bekerja-sama-dengan-operator-telekomunikasi-sukseskan-pembelajaran-di-rumah>, diakses 30 Maret 2020.
- Kemendikbud. (2020). Pedoman penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru pada masa pandemi Covid – 19. <https://dikti.kemdikbud.go.id> (Diakses pada tanggal 28 November, pukul 14.00 WIB)
- Kemenkes. (2020). Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19, 0–115. <https://www.kemkes.go.id>
- Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). Persepsi siswa dalam studi pengaruh daring learning terhadap minat belajar ipa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*,
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*.

Tani Sekar., dan Ekawati, Y. E. (2017). Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Materi Teori Kinetik Gas Melalui Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis iSpring Suite 8. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*.



Meningkatkan Kualitas Packing dan Promosi UKM Diana Cake's Desa Jabon Mekar Kecamatan Parung Kabupaten Bogor

Wiyanto¹, Muhammad Niko Satrio², Chahyowiguno³, Tris Herdiana⁴, dan Lifia Adilla⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pamulang

dosen01840@unpam.ac.id

ABSTRACT

National economic resilience can be strengthened by strengthening the coffers of family economic resilience. The family's economic resilience can be seen from the extent to which the family is able to meet their needs and can survive even in difficult conditions. This community service activity was initiated to provide knowledge and understanding to Diana Cakes's UKM actors in Jabon Mekar Village, Kec. Parung Kab. Bogor about efforts to improve product quality and sales through packaging and promotion through social media networks. The method used in this community service activity is Focused Discussion and Training. The activity begins with conducting a situation analysis to find out the real problems faced by SMEs, then proceeds with the formulation of actions provided by the community service team (in the form of focused discussions and training), and evaluation and reporting. After participating in this activity, Mrs. Diana as the owner of the "DIANA CAKE'S" business, was able to understand and understand the importance of using good and correct Packing, then using the Logo and Brand of the business. In addition, business actors are also able to start marketing their products through social media.

Keywords: *Packing, Promotion, Social Media, Small and Medium Enterprises, Diana Cake's*

ABTRAK

Ketahanan ekonomi nasional dapat diperkuat dengan memperkuat pundi-pundi ketahanan ekonomi keluarga. Ketahanan ekonomi keluarga diantaranya dapat dilihat dari sejauh mana keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan dapat bertahan hidup dalam kondisi sulit sekalipun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diinisiasi untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UKM Diana Cakes's di Desa Jabon Mekar Kec. Parung Kab. Bogor tentang upaya meningkatkan kualitas produk dan penjualan melalui packing dan promosi melalui jejaring media sosial. Metode yang digunakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Diskusi Terfokus dan Pelatihan. Kegiatan diawali dengan melakukan analisis situasi untuk mengetahui problem riil yang dihadapi pelaku UKM, kemudian dilanjutkan dengan formulasi tindakan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (berupa diskusi terfokus dan pelatihan), dan evaluasi serta pelaporan. Setelah mengikuti kegiatan ini, Ibu Diana selaku pemilik usaha "DIANA CAKE'S", mampu mengerti dan memahami pentingnya menggunakan Packing yang baik dan benar, kemudian penggunaan Logo dan Brand usaha tersebut. Selain itu pelaku usaha juga mampu mulai memasarkan produk melalui sosial media

Kata kunci: *Packing, Promosi, Media Sosial, Usaha Kecil Menengah, Diana Cake's*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas, diantaranya adalah mampu memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupannya. Semakin dewasa SDM kebutuhan hidupnya semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut, SDM perlu memiliki berbagai daya dan upaya. Daya dan upaya tersebut dapat berwujud pengetahuan, sikap maupun ketrampilan. Pengetahuan, sikap dan ketrampilan sumber daya manusialah yang pada akhirnya akan menjadi penentu SDM memiliki daya tahan atau tidak. Daya tahan yang menyangkut kebutuhan jasmaniah, maupun daya tahan yang bersifat ruhaniah, daya tahan fisik maupun daya tahan psikis.

Daya tahan fisik dan psikis, jasmaniah dan ruhaniah, baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi ketahanan individu dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Walaupun sesungguhnya juga saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Ketahanan ekonomi yang didefinisikan sebagai suatu kemampuan yang dinamis dalam mengembangkan kemampuan untuk menghadapi berbagai persoalan ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan baik yang bersumber dari dalam maupun luar khususnya dibidang ekononomi. Sehingga berdasarkan pemikiran di atas, ketahanan ekonomi dapat meliputi ketahanan ekononomi individu, ketahanan ekonomi keluarga, ketahanan ekonomi masyarakat bangsa dan Negara. Ketahanan ekonomi individu dapat didefinisikan sebagai bagaimana individu dapat bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan hidupnya serta mampu memiliki daya tahan dalam menghadapi berbagai hal baik yang sifatnya dari dalam diri maupun luar khususnya dalam mencapai dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Ketahanan keluarga juga dapat didefinisikan bagaimana keluarga mampu hidup dan bertahan dimasa sulit sekalipun untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Ketahanan ekonomi individu, ketahanan ekonomi keluarga, ketahanan ekonomi masyarakat yang pada akhirnya baik secara langsung maupun tidak langsung akan memperkuat ketahanan ekonomi bangsa dan Negara (ketanan ekonomi nasional).

Ketahanan ekonomi nasional dapat diperkuat dengan memperkuat pundi-pundi ketahanan ekonomi keluarga. Ketahanan ekonomi keluarga baik langsung maupun tidak langsung juga berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi nasional. Ketahanan ekonomi keluarga diantaranya dapat dilihat dari sejauh mana keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan dapat bertahan hidup dalam kondisi sulit sekalipun. Sebuah studi

menunjukkan bahwa tingginya kebutuhan hidup yang tidak didukung dengan adanya kestabilan ekonomi dapat memicu kemiskinan (Nasution, A. P., & Pristiyono, P., 2019:90). Pemberdayaan masyarakat berbasis kemandirian menjadi sangat penting guna meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi (Prawoto, N., 2012:121). Peran individu dalam keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Jika usaha yang dijalankan merupakan usaha kelompok, maka usaha kelompok yang solid juga memiliki peranan yang vital dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga (Nursaid, A., & Armawi, A., 2016: 217). Sumber daya yang dimiliki individu perlu dimanfaatkan untuk menghasilkan nilai tambah (Bantacut, T., 2013: 181). Inovasi menjadi kata kunci untuk mengembangkan sumberdaya agar memiliki nilai tambah (Wulandari, P. K., 2017: 300). Nilai tambah yang dihasilkan keluarga diantaranya adalah melalui wirausaha. Usaha Kecil Menengah (UKM) skala rumah tangga justru mampu bertahan dimasa sulit, misalnya covid-19.

Upaya untuk membangun ketahanan ekonomi keluarga juga dilakukan oleh ibu Harni, selaku pelaku UKM untuk usaha Diana Cake's. UKM Diana Cake's bergerak dibidang usaha pastry bakery, dengan produk kue tart dan kue basah. UKM Diana Cake's beralamatkan di Jln Raya Parung Bogor Kab. Bogor Kec. Parung Desa Jabon Mekar Rt 02 RW 05. UKM Diana Cake's ini merupakan usaha kecil menengah yang masih skala keluarga. Sehingga kegiatan produksi juga dilakukan di dalam rumah, dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kapasitas produksi yang dihasilkan juga tidak dalam jumlah volume yang sangat besar. Serta belum menggunakan teknologi yang mampu secara otomatis menghasilkan produk dalam jumlah besar. Dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki misalnya mixer, blender, dan peralatan rumah tangga UKM Diana Cake's sudah mampu menghasilkan aneka kue yang lezat dan memiliki nilai jual.

Selain itu, pengelolaan usaha juga dilakukan oleh UKM Diana Cake's dengan sederhana. Mulai dari pembelian bahan baku, proses pembuatan kue hingga pemasaran masih dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan sumber daya keluarga.

Berdasarkan hasil analisis diketahui beberapa persoalan diantaranya, (1) Produk. (a) Produk belum dikemas secara maksimal dengan menggunakan alat pengemas yang canggih serta dilengkapi dengan branding usaha; (b) Jumlah kapasitas volume produksi masih rendah bila dibandingkan dengan kebutuhan pasar; (c) Produk yang dihasilkan masih sangat memungkinkan untuk dihasilkan jenis varian produk lain dengan bahan baku

yang sama. (2) tempat, (a) UKM usaha Diana Cake's merupakan usaha skala UKM yang dilakukan di rumah dan didalam kampung, sehingga masih sangat memungkinkan jika diperoleh modal usaha yang lebih besar dapat mengembangkannya di daerah yang lebih strategis dan mudah dijangkau, (b) pangsa pasar saat ini baru menyasar masyarakat sekitar, sehingga masih sangat mungkin menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dengan berbagai kategori dan dapat dijumpai di berbagai tempat dan outlet. (3) Harga, dengan melihat usaha masih skala UKM, harga produk masih tergolong terjangkau dan mampu dibeli masyarakat. Namun, harga akan menjadi realistis manakalah sudah diberikan kemasan yang lebih menarik disertai dengan branding usaha. Selain itu, jika menemukan orang yang tepat, harga kue hasil olahan UKM Diana Cake's sangat memungkinkan lebih bernilai dan menghasilkan keuntungan yang lebih realistis. (4) Promosi. Promosi dilakukan melalui gepok tular yakni dari mulut ke mulut atau hanya memanfaatkan jejaring social telp atau sms. Namun, peluang menjangkau masyarakat lebih luas sangat mungkin, yakni dengan memanfaatkan berbagai platform digital yang userable bagi masyarakat saat ini.

Selain hal diatas, kompetensi dalam memanfaatkan media digital perlu didukung oleh sumber daya yang memadai. Pasalnya tidak semua kompetensi itu dimiliki oleh UKM Diana Cake's. Misalnya tenaga administrasi, tenaga perancang dan pembuat content digital yang menarik, pembukuan yang lebih tertata rapih dan mudah diakses sewaktu-waktu, dan lain sebagainya.

Kondisi perekonomian nasional yang fluktuatif juga berdampak baik langsung maupun tidak langsung bagi pelaku UKM Diana Cake's juga UKM yang lain. Mislanya terkait soal ketersediaan bahan baku, harga bahan baku yang tidak stabil, menjadikan pelaku usaha berfikir kreatif bagaimana dengan bahan baku naik, tetapi masih bias memproduksi, dan masyarakat mau membeli walaupun dengan harga yang lebih tinggi. Banyaknya pelaku usaha dengan bidang garapan yang tidak jauh berbeda juga menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha Diana Cake's.

Covid-19, yang mewabah Indonesia sejak 2020, juag menciptakan kkhawatiran tersendiri. Usaha yang dijalankan harus ekstra hati-hati dan mampu meyakinkan masyarakat tetap produk usaha Diana Cake's menajadi pilihan nomor satu dihati. Kehati-hatian masyarakat dimasa Covid-19 menjadikan kewapadaan tersendiri. Bagi pelaku usaha khawatir produk yang dihasilkan tidak dibeli, bagi masyarakat khawatir dalam membeli produk yang akan di konsumsi.

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, masalah prioritas mitra yang menjadi perhatian bagi tim pengabdian kepada masyarakat bersama dengan mitra adalah soal kualitas produksi dan pemasaran. Lebih dikerucutkan lagi adalah soal branding UKM, packing dan promosi dengan memanfaatkan media digital. Oleh karena itu dalam pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada bagaimana membangun pengetahuan yang benar dan meningkatkan skill atau ketrampilan dalam meningkatkan kualitas produk melalui packing dan promosi yang benar. Dengan harapan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, mitra mampu lebih berdaya menghasilkan produk yang berkualitas lengkap dengan kemasan dan branding-nya serta mampu memasarkan produk yang lebih luas lagi. Pada akhirnya penjualannya meningkat dan keuntungan yang didapat menjadi semakin bertambah banyak.

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UKM Diana Cakes's di Desa Jabon Mekar Kec. Parung Kab. Bogor tentang upaya meningkatkan kualitas produk dan penjualan melalui packing dan promosi melalui jejaring media sosial. Secara lebih rinci tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) Untuk meningkatkan *Knowledge Business* pelaku UKM Diana Cakes's di Desa Jabon Mekar Kec. Parung Kab. Bogor melalui *knowledge business transfer* yang meliputi *knowledge product, place, price and promotion*; (2) Untuk meningkatkan *Skill business* pelaku UKM Diana Cakes's di Desa Jabon Mekar Kec. Parung Kab. Bogor dengan memberikan ketrampilan meningkatkan kualitas produk melalui praktik langsung untuk menjamin produk yang dihasilkan berkualitas; (3) Untuk meningkatkan *Skill business* pelaku UKM Diana Cakes's di Desa Jabon Mekar Kec. Parung Kab. Bogor dengan memberikan ketrampilan packing serta branding; (4) Untuk meningkatkan *Skill business* pelaku UKM Diana Cakes's di Desa Jabon Mekar Kec. Parung Kab. Bogor dengan memberikan ketrampilan membuat branding; dan (5) Untuk meningkatkan *Skill business* pelaku UKM Diana Cakes's di Desa Jabon Mekar Kec. Parung Kab. Bogor dengan memberikan ketrampilan memanfaatkan media sosial, mulai cara menghasilkan gambar yang bagus, membuat konten yang bagus dan mengelola media promosi.

METODE

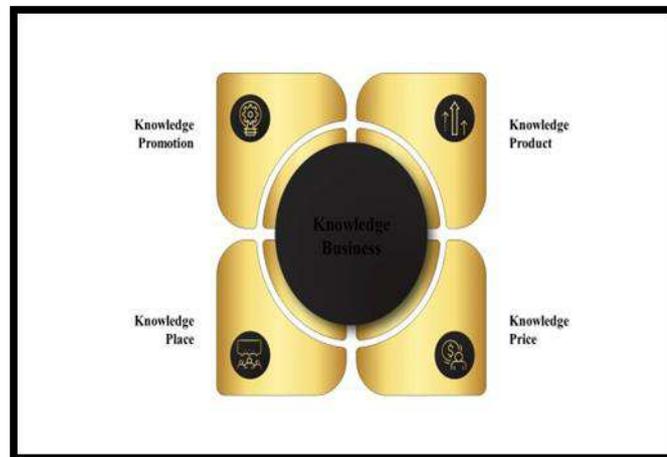
Metode yang digunakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Diskusi Terfokus dan Pelatihan*. Pendekatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah PDCA (*Plan, Do, Check dan Action*).



Gambar 1. Pendekatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pertama, P (*Plan*). Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat meliputi; (1) Survei pendahuluan ke mitra sasaran; (2) Menganalisis situasi kondisi mitra baik internal, eksternal dan harapan yang diinginkan mitra; (3) Menjalin kesepakatan antara tim pengabdian dan mitra sasaran terkait kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan; dan (4) Merencanakan kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kedua, D (*Do*). Setelah perencanaan di buat dengan matang maka saatnya tim pengabdian melakukan perencanaan proses yang telah ditetapkan sebelumnya. ukuran-ukuran proses ini juga telah ditetapkan dalam tahap *plan*. Mulai dari menyiapkan surat menyurat, administrasi modul pelatihan, hingga berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan. Semangat tim pengabdian diwujudkan dengan cara tanpa melakukan penundaan. Dengan dalih bahwa semakin kita menunda pekerjaan maka waktu kita semakin terbuang dan yang pasti pekerjaan akan bertambah banyak. Ketiga, C (*Check*). Evaluasi dilaksanakan sejak awal hingga akhir pengabdian. Hal ini sebagai wujud kehati-hatian tim pengabdian agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar dan sukses. Serta sebagai bentuk dan wujud bagi tim pengabdian untuk meningkatkan kualitas berkarya dan mengembangkan diri. Keempat, A (*Action*). Setelah persiapan dianggap matang, saatnya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan evaluasi yang telah dilakukan dari awal hingga akhir. Pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi kegiatan transfer pengetahuan dan transfer ketrampilan.

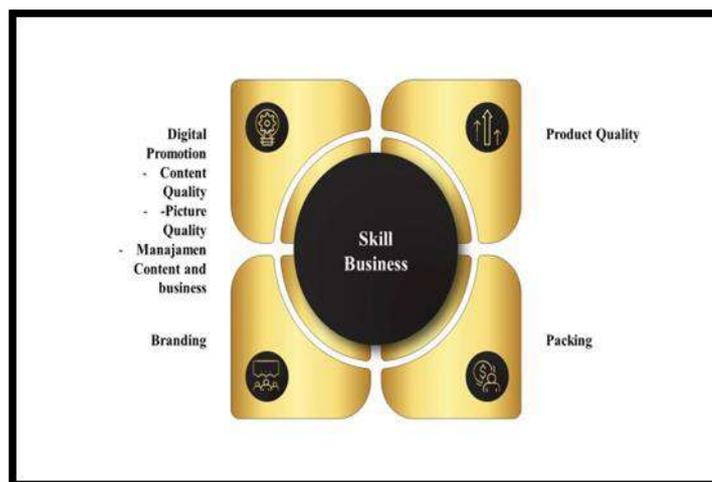
Upaya meningkatkan pengetahuan. Upaya meningkatkan pengetahuan meliputi bagaimana membangun kesadaran pelaku usaha tentang pentingnya produk berkualitas, kemasan yang bagus dan menarik, branding yang melekat dihati konsumen, memanfaatkan media dan teknologi yang dimiliki, promosi yang benar.



Gambar 2. Gambaran *Knowledge Business Transfer*

Uraian secara lebih mendalam beberapa hal yang terkait dengan aktifitas *knowledge business transfer* adalah soal: (1) Produk yang berkualitas. Pada sub bagian ini, tim pengabdian memberikan contoh gambaran produk berkualitas dan membandingkan produk yang berkualitas dan yang kurang berkualitas. Serta mengajak berdiskusi secara terfokus pelaku UKM untuk meningkatkan kualitas produk; (2) Kemasan produk. Pada sub bagian ini pengabdian juga bersama dengan mitra sasaran mengeksplor berbagai kemasan produk yang cocok untuk produk yang dihasilkan oleh pelaku UKM. Hal ini dilakukan agar tidak terkesan tim pengabdian menggurui. Akan tetapi, lebih kepada antara tim pengabdian dan pelaku usaha sebagai partner diskusi yang baik; (3) *Branding*. Salah satu kunci sukses bisnis adalah *branding*. pada bagian ini tim pengabdian bersama dengan mitra mengeksplor *brand* yang cocok untuk UKM yang dijalankan; (4) Memperluas jejaring pasar dengan memanfaatkan media. Pada bagian ini juga dilakukan diskusi terfokus untuk memperluas jejaring pasar yang mungkin dilakukan dan murah dengan memanfaatkan media yang ada dengan sarana *handphone*.

Upaya meningkatkan ketrampilan. Upaya meningkatkan ketrampilan meliputi kegitan *packing* yang benar, ketrampilan mengambil konten gambar produk sehingga hasilnya bagus, ketrampilan memanfaatkan media dan teknologi yang dimiliki.



Gambar 3. Gambaran *Skill Business Transfer*

Kedua upaya di atas, baik pengetahuan maupun ketrampilan yang akan ditransfer kepada pelaku usaha sudah disepakati bersama.

Kegiatan PDCA sesungguhnya digunakan sejak awal hingga akhir kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi. Karena, PDCA berdasarkan gambar di atas dan pendekatan yang digunakan tim pengabdian modelnya berputar atau tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait satu sama lain dan saling melengkapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Pelaku Usaha Diana Cake's merupakan UKM yang bergerak dibidang aneka Cake's. Kegiatan dilaksanakan selama kurun waktu 4 bulan dari proses awal hingga akhir belangsung lancar.

Sebagai bukti keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dihasilkan beberapa luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya dihasilkan produk Branding Usaha Diana Cake's. Setelah dihasilkan branding usaha, atas prakarsa tim PKM bersama dengan pelaku usaha Diana cake's, kegiatan dilanjutkan dengan pemasangan branding ke dalam kemasan produk. Dibawah ini adalah gambar branding dan produk yang dihasilkan oleh UKM Diana Cake's:



Gambar 4. Logo Branding Usaha Diana Cake's

Di bawah ini diantara beberapa produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha Diana cake's:



Gambar 5. Produk Hasil Produksi UKM Diana Cake's



Gambar 6. Foto hasil akhir sebuah Produk Kue dari Pemilik Usaha Diana Cake's

Selain itu, untuk memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan omset penjualan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melakukan pendampingan kepada Pelaku Usaha Diana Cake's dengan membuat media sosial dan konten-nya. Berikut gambar pendampingan yang dilakukan oleh tim PKM kepada Pelaku Usaha Diana Cake's.



Gambar 7. Pendampingan pembuatan akun media sosial dan konten.

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari usaha bersama antara tim pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa serta mitra sasaran yakni Pelaku Usaha Diana Cake's. Adanya kesamaan persepsi untuk bersama berubah, pelaku usaha memiliki harapan dan keinginan yang kuat untuk memajukan usahanya menjadi faktor pendorong utama suksesnya kegiatan ini. Hal tersebut dapat terlihat dari antusiasme pelaku usaha ketika sejak awal tim PKM melakukan peninjauan pada Pelaku Usaha Diana Cake's. Komitmen yang dipegang teguh oleh Pelaku Usaha Diana Cake's misalnya menyediakan tempat dan konsisten dengan waktu yang sudah disepakati bersama, ketersediaan sarana prasarana menjadi penentu pula keberhasilan pengabdian masyarakat ini.

Sehingga, tidak ada hambatan yang berarti didalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. Hal tersebut dikarenakan tim pengabdian berfokus pada sumber daya dan perangkat yang sudah dimiliki dan bagaimana mengoptimalkannya.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk hilirisasi hasil kajian akademis dikampus dan kajian lapangan, kemudian hasilnya agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara umum.

Walaupun kurangnya permodalan, rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola usaha, sempitnya jangkauan dan kapasitas produksi, persaingan bisnis yang terkadang tidak sehat menjadi problematikan tersendiri bagi UMKM (Yuli Rahmini Suci, 2017:51). Beberapa studi menunjukkan hasil yang positif bahwa UMKM mampu menanggulangi kemiskinan (Supriyanto, 2006: 1). UMKM juga mampu meningkatkan PDB Saputro,dkk (2010:140-145). Selain itu, kontribusi perekonomian nasional diantaranya disumbang dari hadirnya UKM (Jaidan Jauhari, 2020:159). Hal tersebut disebabkan karena UKM merupakan usaha yang cukup mampu bertahan sekalipun dimasa pandemic Covid-19 seperti saat ini. UKM juga mampu menyerap tenaga kerja. Melalui medsos dapat dijadikan sarana promosi bisnis online ibu rumah tangga (Dellia Mila Vernia, 2017: 105).

UKM Diana Cake's merupakan pelaku usaha yang menghasilkan aneka produk Cake's. Dalam perjalanan usahanya beberapa faktor yang turut menjadi penghambat berkembangnya usaha diantaranya adalah soal kurangnya permodalan, sumberdaya yang masih terbatas, jaringan usaha yang masih sempit, iklim usaha yang kurang kondusif, banyaknya kompetitor, daya tahan produk yang tidak lama, dan lain-lain. Sehingga upaya memberikan ruang, berupa akses permodalan sesungguhnya diperlukan selain memebrikan pengetahuan dan ketrampilan dalam menjalankan usaha. Kemampuan bertahan dalam menjalankan usaha bagi pelaku usaha Diana Cake's diantaranya karena pelaku usaha Diana Cake's mampu menggunakan sumberdaya yang dimiliki dan mengoptimalkannya.

Berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha Diana Cake's adalah mampu menjangkau sampai ke konsumen akar rumput, yakni mampu melayani konsumen perorangan. Dengan kata lain bahwa usaha Diana Cake's dapat memenuhi selera konsumen secara riil.

Secara bertahap, pelaku usaha perlu merumuskan tujuan strategisnya. Agar usaha yang dijalankan jelas arah pengembangannya dan target keberhasilannya. Diantara langkah yang dapat ditempuh adalah: (1) Pelaku usaha perlu membuat rumusan strategi yang berorientasi pada pengembangan bisnis di masa depan. Rumusan strategi harus beriringan dengan visi yang sudah ditetapkan pada saat mendirikan usaha tersebut. Perumusan strategi bisnis dapat dilakukan melalui tiga tahap yakni tahap input, tahap pencocokan dan tahap keputusan (Mochamad Ammar Faruq dan Indrianawati Ustman, 2014:178); (2) Pelaku usaha perlu mengutamakan kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan menjadi salah satu

prioritas signifikan dalam merumuskan rencana strategis. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dari menjaga pelanggan lama yang loyal dan mendapatkan pelanggan baru. Diantara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kualitas layanan yang baik. Hasil studi menunjukkan bahwa kualitas layanan yang baik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan (Tommy Setiawan Ruslim dan Mukti Rahardjo, 2016: 63-64); (3) Pelaku usaha perlu memikirkan bagaimana rencana untuk menghadapi persaingan dengan kompetitor. Siapkan pula rencana untuk mengantisipasi persaingan jangka pendek, menengah, dan panjang apabila bidang usaha yang digeluti cukup populer; (4) Pelaku usaha perlu mengantisipasi perubahan kondisi pasar. Kondisi pasar mampu mempengaruhi kinerja dan prestasi perusahaan. Hal-hal yang mungkin muncul di dalam pasar adalah adanya persaingan baru, hingga kejadian-kejadian tak terduga agar dapat membantu Pelaku Usaha tetap bekerja optimal dan bertahan dalam kondisi-kondisi tersebut; (5) Pelaku Usaha perlu mengelola setiap bagian fungsional dan mengembangkan kapabilitas bisnisnya. Semua bagian ini mempunyai peran yang berbeda satu sama lain namun dapat menunjang kesuksesan usaha apabila semua bagian bersinergi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, kegiatan PKM dengan sasaran Pelaku usaha Diana Cake's secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan. Selain itu, Pelaku usaha Diana Cake's meningkat dari sisi *knowledge bussines* maupun *skill bussinenya*. Kegiatan pendampingan terhadap UKM dari perguruan tinggi sangat membantu bagi pelaku usaha untuk tetap semangat dan menjaga eksistensi usahanya sebab mendapat dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bantacut, T. (2013). Pembangunan ketahanan ekonomi dan pangan perdesaan mandiri berbasis nilai tambah (Rural Economic and Food Security Development Based on Added Value Formation). *Jurnal Pangan*, 22(2), 181-196.
- Dellia Mila Vernia. (2017). Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Proceeding*. Tema: Memajukan Kewirausahaan dalam Upaya Membangun Indonesia

- pada acara Diskusi Panel Nasional Pendidikan Kewirausahaan LPPM Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, 29 Juli 2017, pp 197-206
- Jaidan Jauhari. (2010). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan memanfaatkan e-commerce. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 2 (1), 159-168
- Mochamad Ammar Faruq dan Indrianawati Ustman (2014). Penyusunan Strategi Bisnis Dan Strategi Operasi Usaha Kecil dan Menengah Pada Perusahaan Konveksi Sciccors di Surabaya. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 7 (3), 173-198
- Nasution, A. P., & Pristiyono, P. (2019). Antisipasi Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 6(1), 90-97.
- Nursaid, A., & Armawi, A. (2016). Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 217-236.
- Prawoto, N. (2012). Model pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kemandirian untuk mewujudkan ketahanan ekonomi dan ketahanan pangan (Strategi pemberdayaan ekonomi pada masyarakat Dieng di Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(2), 121-134.
- Saputro.J.W, dkk. (2010) .Peta Rencana (ROADMAP) Riset Enterprise Resource Planning (ERP) Dengan Fokus Riset Pada Usaha Kecil Dan Menengah(UMK) Di Indonesia. *Journal of Information Systems*.6(2), 140-145
- Supriyanto. (2006). PemberdayaanUsahaMikro,Kecil,DanMenengah(UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan.*Jurnal Ekonomi Pendidikan*.3 (1), 1-16.
- Tommy Setiawan Ruslim dan Mukti Rahardjo. (2016). Identifikasi Kepuasan Konsumen Ditinjau Dari Segi Harga dan Kualitas Pada Restoran Buba Steak di Greenville. *Jurnal Ilmiah dan Manajemen*. 2 (1), 51-65
- Wulandari, P. K. (2017). Inovasi Pemuda Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kampung Warna-Warni Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 300-319
- Yuli Rahmini Suci. (2017). Perkembangan UMKM (USAha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. 6 (1), 51-58



Peningkatan Minat Sastra Melalui Keterampilan Menulis Cerpen di SMPN Satu Atap 4 Purba Sumatera Utara

Ulfah Julianti¹, Budi Muliah², Desi Karolina Saragih³, Bram Denafri⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pamulang

dosen02554@unpam.ac.id

ABSTRACT

Learning to write can be started by reading. In addition to reading, the improvement of writing skills is also determined by motivational factors that come from within the writer because writing cannot be separated from activities that are continuously nurtured and developed. For this reason, we from the PKM Team, Sasindo Unpam lecturers, carried out outreach activities with the theme "Increasing Interest in Literature Through Short Story Writing Skills at SMPN Satu Atap 4 Purba SUMUT as a tangible manifestation of lecturers' dedication to the community to devote the Tri Dharma of Higher Education. From a series of short story writing training activities at SMPN Satu Atap 4 Purba SUMUT, the Community Service Team (PKM) of Sasindo Unpam lecturers showed that students of at SMPN Satu Atap 4 Purba SUMUT were interested in this activity. This is evidenced by the many questions asked by students. After being given an explanation regarding short story writing techniques, the students already know how to write short stories and develop plots and plots in writing short stories.

Keywords: *short story; writing training; at SMPN Satu Atap 4 Purba SUMUT*

ABTRAK

Belajar menulis dapat diawali dengan membaca. Selain membaca, peningkatan kemahiran menulis juga ditentukan oleh faktor motivasi yang berasal dari dalam diri penulis karena menulis tidak dapat dilepaskan dengan aktivitas yang terus menerus menerus dipupuk dan dikembangkan. Oleh sebab itulah, kami dari Tim PKM dosen Sasindo Unpam melakukan kegiatan penyuluhan dengan tema “Peningkatan Minat Karya Sastra Melalui Keterampilan Menulis Cerpen di SMPN SATU ATAP 4 PURBA SUMUT” sebagai wujud nyata pengabdian dosen kepada masyarakat untuk mengabdikan Tri Darma Perguruan Tinggi. Dari serangkaian kegiatan pelatihan penulisan cerpen di SMPN Satu Atap 4 Purba SUMUT, Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) dosen Sasindo Unpam menunjukkan bahwa siswa SMPN Satu Atap 4 Purba SUMUT tertarik dengan kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan banyak pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Setelah diberikan penjelasan terkait teknik penulisan cerpen, para siswa sudah mengetahui cara menulis cerpen dan mengembangkan alur dan plot dalam menulis cerpen.

Kata kunci: cerpen; pelatihan penulisan; SMPN Satu Atap 4 Purba Sumut

PENDAHULUAN

Saat ini minat generasi muda terhadap karya sastra mulai mengalami pemerosotan. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya penulis karya sastra yang berasal dari generasi muda. Oleh sebab itu, untuk menumbuhkan minat generasi muda terhadap karya sastra perlu dilakukan pelatihan penulisan karya sastra khususnya cerpen.

Cerpen atau cerita pendek adalah tulisan yang menggambarkan tentang kehidupan manusia di suatu tempat dan dalam kurun waktu tertentu. Tulisan ini dibuat pendek, maksimal 20.000 karakter. Cerpen memiliki minimal empat buah unsur, yaitu waktu, tempat, dan peristiwa. Cerpen yang baik adalah yang mudah dipahami, mudah dimengerti, menggunakan bahasa Indah, menaati kaidah bahasa judulnya menarik dan meyakinkan. Selain itu, cerpen yang menarik juga menyentuh isu dan berita yang aktual dan faktual, penting, dan menarik (Heri, 2008)

Ada beberapa alasan kenapa harus menulis cerpen. Pertama, menulis cerpen untuk menyampaikan sesuatu kepada pembaca. Hal ini akan mendorong penulis untuk membagikan pengalaman, gagasan dan pengetahuan kepada para pembaca. Kedua, menulis cerpen untuk mengekspresikan diri. Menulis cerpen dapat membantu penulis melampiaskan atau meluapkan berbagai macam emosi secara aman melalui tulisan. Ketiga, menulis cerpen untuk mendapatkan honor. Motif ini berorientasi pada hasil penulisan cerpen. Hal ini dapat membantu penulis dalam bidang ekonomi karena memperoleh honor dari hasil penulisan cerpen yang dipublikasikan (Sun, 2013).

Keterampilan menulis cerpen diperoleh tidak secara instan, tetapi melalui sebuah proses yang panjang. Belajar menulis cerpen dapat diawali dengan membaca cerpen yang telah dipublikasikan. Hal ini senada dengan pendapat (Sukino, 2010) yang menyatakan bahwa Belajar menulis dapat diawali dengan membaca. Untuk lebih tepatnya, kita memperoleh gaya tulisan, bahasa khusus penulisan dan semuanya dapat diperoleh melalui membaca. Aktivitas membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seseorang dalam menekuni tulis menulis. Selain membaca, peningkatan kemahiran menulis juga ditentukan oleh faktor motivasi yang berasal dari dalam diri penulis karena menulis tidak dapat dilepaskan dengan aktivitas yang terus menerus menerus dipupuk dan dikembangkan.

Oleh sebab itulah, kami dari Tim PKM dosen Sasindo Unpam melakukan kegiatan penyuluhan dengan tema “Peningkatan Minat Karya Satra Melalui Keterampilan

Menulis Cerpen di SMPN SATU ATAP 4 PURBA SUMUT” sebagai wujud nyata pengabdian dosen kepada masyarakat untuk mengabdikan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Kegiatan ini memiliki keterkaitan dengan beberapa kegiatan sebelumnya, sejauh penelusuran kepustakaan yang dilakukan, Tim PKM dosen Sasindo Unpam menemukan beberapa artikel, yaitu sebagai berikut.

Pertama, (Nur et al., 2020) dalam artikelnya yang berjudul Pelatihan Penulisan Cerpen Remaja Pada Siswa SMP Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. Kedua, (Kusumaningrum et al., 2020) dalam artikelnya yang berjudul Pelatihan Penulisan Esai Kreatif Bagi Pengembangan Bakat Sastra Anak Panti Muhammadiyah. Hasil pelatihan, 50 persen mampu menulis puisi, 40 persen senang menulis cerpen, dan sisanya opini singkat. Namun demikian, 40 persen diantaranya perlu penyempurnaan penulisan Sehingga, perlu tindak lanjut kegiatan pelatihan untuk menyempurnakan tulisan masing-masing santri.

Ketiga, (Puspita, 2020) dalam artikelnya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Terbimbing Dengan Media Cerpen. Hasil penelitian disimpulkan bahwa rata-rata pra siklus adalah 46,11% siswa yang memenuhi syarat hampir cukup, pada siklus 1 cukup meningkat menjadi 65,29% pada siklus 2 dan nilai rata-rata belajar siswa menulis cerpen meningkat hingga 89,61% dengan kualifikasi exelent.

Keempat, (Normuliati & Istiqamah Istiqamah, 2020) dalam artikelnya yang berjudul Pelatihan Keterampilan Menulis Fiksi Bagi Siswa SMKN 2 Marabahan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki ketertarikan dalam bidang menulis fiksi. Selain itu, para siswa mengetahui cara memulai menulis fiksi dengan memahami tema dan strategi menulis fiksi pengetahuan yang penting untuk diketahui.

Kelima, (Puspitasari, 2017) dalam artikelnya yang berjudul Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta). Hasil dari penelitian adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kreatif (X) dengan kemampuan menulis cerpen (Y) dengan (r) yaitu 0,902 dan persamaan regresi $\hat{Y} = 20,261 + 0,707X$.

Dari hasil penulurusan keustakaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki persamaan dan perbedaan dari kegiatan sebelumnya. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang cerpen. Perbedaanya adalah kegiatan ini melakukan penyuluhan dengan tema “Peningkatan Minat Karya Sastra Melalui Keterampilan Menulis Cerpen di SMPN SATU ATAP 4 PURBA SUMUT

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis cerpen ini adalah berdasarkan prakegiatan, proses kegiatan, dan pascakegiatan, sebagai berikut.

A. Tahap Prakegiatan

1. Sebelum melakukan penyuluhan, tim dosen melakukan survey ke SMPN SATU ATAP 4 Purba Sumatera Utara
2. Tujuan tim dosen melakukan survey ini adalah untuk memohon izin kegiatan pelaksanaan pelatihan penulisan cerpen kepada Kepala Sekolah dan guru-guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Setelah itu, tim dosen segera melakukan perencanaan kegiatan pelatihan penulisan cerpen untuk peserta siswa, terkait waktu pelaksanaan, materi, dan perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diharapkan dapat menjadi luaran setelah kegiatan pelatihan ini selesai, yakni dengan judul “Peningkatan Minat Sastra Melalui Keterampilan Penulisan Cerpen SMPN SATU ATAP 4 PURBA SUMUT”

B. Tahap Kegiatan (Proses pelatihan keterampilan menulis karya sastra terhadap Cerpen

1. Proses pertama adalah tentang penyampaian materi pengajaran dan pembelajaran Materi keterampilan menulis karya sastra (Cerpen) untuk SMPN SATU ATAP 4 PURBA melalui daring (aplikasi *zoom*)
2. Selanjutnya adalah paparan tentang strategi pelatihan keterampilan menulis cerpen
3. Paparan selanjutnya adalah tentang motivasi pelatihan keterampilan penulisan cerpen
4. Penjelasan mengenai nilai, strategi, dan langkah-langkah dalam praktik menulis cerpen yang baik dan benar.

5. Pemberian tugas dengan tema Pembelajaran Project Based Learning Penggunaan Pelatihan penulisan Cerpen dengan baik
6. Proses evaluasi atau review pelatihan penulisan cerpen yang meliputi pembahasan evaluasi dan perbaikan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berdasar pada kegiatan PKM ini, tim dosen menggunakan metode Pre-Test dan Post-Test pada siswa.

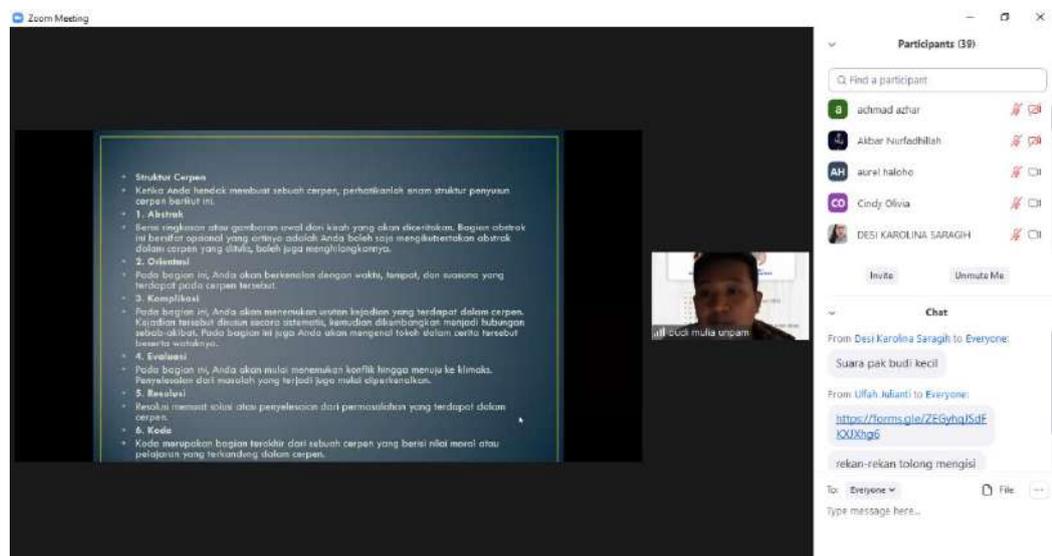
C. Tahap Pascakegiatan

Pengevaluasian diadakan setelah para siswa paham dengan pelatihan pelatihan menulis cerpen. Penilaian pada setiap anak didasarkan pada keaktifan saat pelatihan berlangsung. Pada pertemuan ke-2 dan ke-3 diharapkan dapat mencapai target pengevaluasian yang baik terkait dengan keterampilan menulis cerpen.

Setelah diadakannya evaluasi, diharapkan para siswa tidak melupakan apa yang telah mereka dapatkan dalam pelatihan keterampilan menulis cerpen ini. Agar mereka mempunyai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembekalan Pengetahuan Penulisan Cerpen



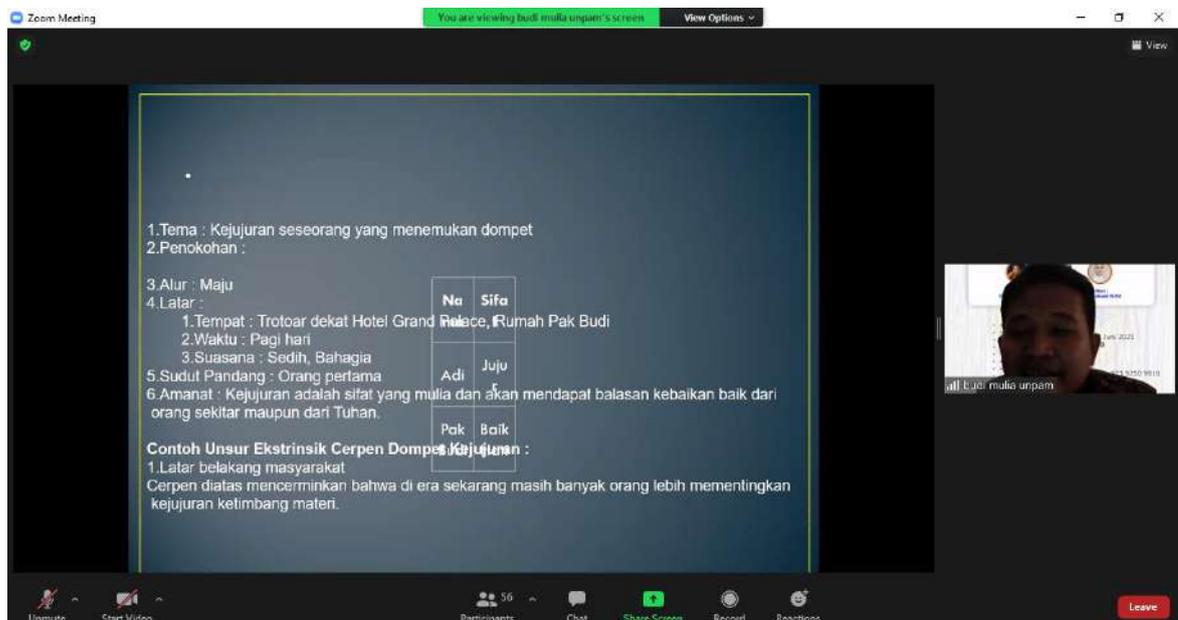
Gambar 1. Pembekalan Pengetahuan Penulisan Cerpen

Kegiatan ini disampaikan oleh Dr. Budi Mulia, M.Pd.I dosen Sasindo Unpam. Kegiatan ini diawali dengan penjelasan terkait struktur cerpen. Hal ini bertujuan agar siswa

memahami unsur-unsur dalam struktur cerpen sehingga bisa memudahkan siswa dalam menulis cerpen nantinya.

Setelah itu, Dr. Budi Mulia, M.Pd.I memberikan kiat-kiat dalam menulis cerpen. Pertama, siswa harus bisa menyisihkan waktu 3-5 Jam untuk menulis cerpen. Kedua, menentukan ide. Ide cerita tidak harus yang rumit-rumit. Kejadian sehari-hari yang dilihat atau dialami bisa menjadi ide cerita. Ketiga, menulis dengan gaya sendiri. Keempat, menentukan tema. Dalam unsur cara menulis cerpen untuk pemula dibutuhkan tema atau gagasan inti. Dalam sebuah cerpen, tema bisa disamakan dengan pondasi sebuah bangunan. Tidaklah mungkin mendirikan sebuah bangunan tanpa pondasi. Kelima, menulis paragraf pembuka. Cara menulis cerpen untuk pemula selanjutnya yakni dengan mulai menulis paragraf pembuka. Membuat paragraf pembuka juga tidak perlu rumit-rumit. Keenam, membuat alur plot. Alur dan plot merupakan unsur penting sebagai cara menulis cerpen untuk pemula yang baik. Unsur dan plot merupakan rangkaian peristiwa yang menggerakkan cerita untuk mencapai efek tertentu. Ketujuh, menentukan penokohan, baik tokoh utama maupun tokoh pendukung. Kedelapan, menentukan sudut pandang. Sudut pandang tokoh ini merupakan visi pengarang yang dijemlakan ke dalam pandangan tokoh-tokoh bercerita. Jadi sudut pangan ini sangat erat dengan teknik bercerita.

B. Penerapan Teknik Penulisan Cerpen



The image shows a Zoom meeting interface with a screen share. The screen displays a list of writing techniques for a short story, including theme, characters, plot, and setting. A table lists characters and their traits. The slide also includes an example of extrinsic elements for a story about honesty.

1.Tema : Kejujuran seseorang yang menemukan dompet
2.Penokohan :

3.Alur : Maju

4.Latar :

Na	Sifa
Relace	Rumah Pak Budi
Adi	Juju
Pak	Baik

1.Tempat : Trotoar dekat Hotel Grand
2.Waktu : Pagi hari
3.Suasana : Sedih, Bahagia

5.Sudut Pandang : Orang pertama

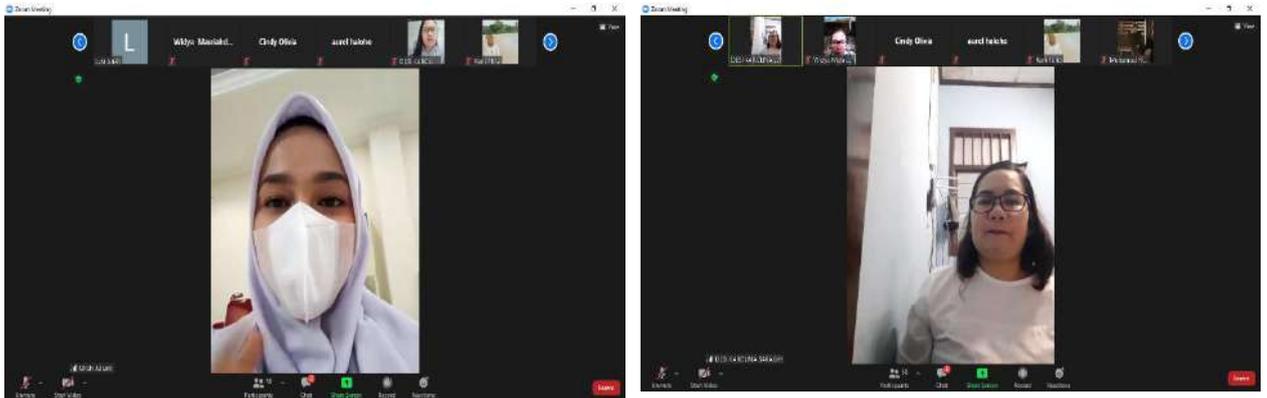
6.Amanat : Kejujuran adalah sifat yang mulia dan akan mendapat balasan kebaikan baik dari orang sekitar maupun dari Tuhan.

Contoh Unsur Ekstrinsik Cerpen Dompet Kejujuran :
1.Latar belakang masyarakat
Cerpen diatas mencerminkan bahwa di era sekarang masih banyak orang lebih mementingkan kejujuran ketimbang materi.

Gambar 2. Penerapan Teknik Penulisan Cerpen

Pembekalan materi penulisan cerpen sudah dijelaskan kepada siswa. Selanjutnya, Tim PKM Sasindo Unpam memberikan contoh penerapan dari Teknik penulisan cerpen. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa memahami Teknik penulisan cerpen sehingga siswa diharapkan mampu menghasilkan cerpen yang kualitasnya baik.

C. Sesi Diskusi dan Tanya-Jawab



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya-Jawab.

Pada kegiatan ini dilakukan sesi tanya jawab dengan siswa SMPN SATU ATAP 4 PURBA SUMUT. Dalam sesi ini, banyak siswa yang bertanya dan menceritakan kesulitan dan kendala yang dihadapi dalam menulis cerpen. Tim PKM dosen Sasindo Unpam menjawab pertanyaan siswa dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa

KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan pelatihan penulisan cerpen di SMPN Satu Atap 4 Purba SUMUT, Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) dosen Sasindo Unpam menunjukkan bahwa siswa SMPN Satu Atap 4 Purba SUMUT tertarik dengan kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan banyak pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Setelah diberikan penjelasan terkait teknik penulisan cerpen, para siswa sudah mengetahui cara menulis cerpen dan mengembangkan alur dan plot dalam menulis cerpen.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan baru bagi siswa dalam menghasilkan karya sastra khususnya cerpen. Sehingga bisa menciptakan siswa yang produktif dan kreatif. Selain itu, kegiatan ini juga perlu dilakukan secara berkelanjutan

sehingga para siswa SMPN Satu Atap 4 Purba bisa dibimbing secara maksimal dalam penulisan cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Heri, E. (2008). *Menggagas Sebuah Cerpen*. ALPRIN.
- Kusumaningrum, D. N., Lendriyono, F., & Prasetya, D. M. (2020). PELATIHAN PENULISAN ESAI KREATIF BAGI PENGEMBANGAN BAKAT SASTRA ANAK PANTI MUHAMMADIYAH. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 26(2), 90–95. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.15220>
- Normuliati, S., & Istiqamah Istiqamah. (2020). Pelatihan Keterampilan Menulis Fiksi Bagi Siswa Smkn 2 Marabahan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 111–114. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1904>
- Nur, A. M., Mubarak, Y., Washadi, W., & Risnawati, E. (2020). Pelatihan Penulisan Cerpen Remaja Pada Siswa Smp Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 148–161. <https://doi.org/10.31540/jpm.v2i2.910>
- Puspita, R. (2020). Peningkatan keterampilan menulis. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*, 2(1), 79–88. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/sarasvati/article/view/845/0>
- Puspitasari, A. C. D. D. (2017). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 249–258. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1180>
- Sukino. (2010). *Menulis itu Mudah Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Pustaka Populer LKiS.
- Sun, P. K. (2013). *Cerpengram Metode Mudah & Menyenangkan Menulis Cerpen Bagi Pemula*. PT Elex Media Kompetindo.



Peningkatan Konsep Matematis Melalui Sistem Belajar Sambil Bermain

Isnurani^{1*}, Aden², Andi Hidayat³, Tabah Heri Setiawan⁴, Teguh Aji Pamungkas⁵, Siti Hanifah⁶, Tri Astuti⁷, Dwi Ratna Susilawati⁸, Pradina Arfiananda⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Universitas Pamulang

dosen01193@unpam.ac.id

ABSTRACT

Learning while playing is a good collaborative learning method that can be applied to mathematics learning. The purpose of community service activities is to help foster a sense of awareness of children in learning, to help the Oto Iskandar Dinata orphanage in developing a good learning process, especially in mathematics, and to help the Oto Iskandar Dinata orphanage to find fun mathematics with learning methods. chili play. The results showed an increase in learning motivation and the level of mastery of mathematical concepts by learning through games, learning while playing increased students' enthusiasm in exploring abilities because they were not burdened and carried out with fun. The introduction of fun mathematics learning with the learning by playing method, so as not to get bored while studying math lessons and by playing snakes and ladders in which there are questions about geometry material, they will try and answer the questions so they can walk to the next box, with questions the existing questions they will be trained in understanding the existing material.

Keywords: *learning while playing; geometry; geometry*

ABTRAK

Belajar sambil bermain merupakan metode pembelajaran kolaborasi yang baik yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu membantu untuk menumbuhkan rasa kesadaran anak-anak dalam belajar, membantu panti asuhan otto iskandar dinata dalam mengembangkan proses pembelajaran yang baik khususnya pada mata pelajaran matematika, dan membantu panti asuhan otto iskandar dinata dalam menemukan matematika yang menyenangkan dengan metode belajar sambil bermain. Hasil menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan tingkat penguasaan konsep matematika dengan pembelajaran melalui permainan, pembelajaran sambil bermain meningkatkan antusias siswa dalam menggali kemampuan dikarenakan tidak membenani serta dijalani dengan menyenangkan. Pengenalan pembelajaran matematika yang menyenangkan dengan metode belajar sambil bermain, supaya tidak bosan saat mempelajari pelajaran matematika dan dengan cara bermain ular tangga di dalamnya ada soal tentang materi geometri, mereka akan berusaha dan menjawab pertanyaan yang ada agar bisa berjalan ke kotak selanjutnya, dengan soal-soal yang ada mereka akan terlatih dalam memahami materi yang ada.

Kata kunci: belajar sambil bermain; geometri; geometri

PENDAHULUAN

“Matematika adalah kumpulan konsep yang mempunyai struktur sistematis, urut dengan alur logika yang jelas dan mempunyai hirarki antara satu konsep dengan konsep lain.”(Latif, 2001). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan matematika dalam dunia pendidikan sekarang ini. Pentingnya peranan matematika juga terlihat pada pengaruhnya terhadap mata pelajaran lain. Contohnya mata pelajaran geografi, fisika, dan kimia. Dalam mata pelajaran geografi, konsep-konsep matematika digunakan untuk skala atau perbandingan untuk membuat peta. Penalaran matematika merupakan modal dasar dalam memahami persoalan penyelesaian matematika.(Aden, Basir, et al., 2020). Untuk kemampuan numerasi, yang dinilai bukan pelajaran matematika, tetapi penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep numerik dalam kehidupan nyata.(Risma & Faizah, 2020)

Terlepas dari pentingnya pelajaran matematika banyak siswa yang merasa bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang ditakuti dan dijauhi. Faktor yang menyebabkan mata pelajaran matematika ditakuti dan dijauhi diantaranya adalah metode pembelajarannya kurang tepat sesuai dengan waktunya, sikap guru yang mengajarkannya yang bersifat monoton dalam pembelajaran dan masih banyak lagi faktor-faktor lainnya Pembelajaran matematika yang mudah dan menyenangkan perlu dikembangkan. Berbagai konsep, metode, dan strategi perlu dikembangkan agar terciptanya pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika yang selama ini dianggap oleh siswa tidak menyenangkan menjadi menyenangkan, menakutkan menjadi tidak menakutkan dan perlu ada kreatifitas guru. Guru bisa saja memanfaatkan metode pembelajaran matematika yang berkembang di ruang kelas jika memang bisa membantu terciptanya belajar matematika yang menyenangkan. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk belajar dalam menemukan konsep matematis, seperti mengikuti bimbingan pelajar, belajar sambil bermain, serta belajar menemukan konsep dengan menggunakan media pembelajaran (Matematis, n.d.)

Selain dari permasalahan-permasalahan tersebut ditahun 2021 ini masih terdampak COVID-19 mengakibatkan proses belajar-mengajar terganggu disekolah akibat dari diberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di setiap daerah yang membuat sekolah menggunakan media pembelajaran daring (dalam jaringan) atau online dengan menggunakan media elektronik seperti laptop dan handphone yang dimana membuat siswa kurang aktif dan monoton sehingga diperlukan 4 metode pembelajaran

yang dapat memotivasi siswa agar dapat tertarik dalam pembelajaran. Oleh karena itu proses pembelajaran yang selama ini dilakukan secara tatap muka menjadi terganggu, sehingga proses pembelajaran berubah fungsi menjadi pembelajaran daring(online) (Huda Zarista & Sastro, 2020).

Ada banyak faktor mengapa guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran matematika. Salah satunya adalah karena keterbatasan guru dalam menemukan ide mengenai media matematika yang tepat untuk menjelaskan suatu konsep atau materi matematika tertentu (Ika et al., n.d.). Selanjutnya, persoalan yang ditemui dilapangan, terutama ditempat-tempat tertentu seperti panti asuhan, belajar online terkadang tidak bisa mereka nikmati dengan maksimal, selain keterbatasan alat atau media seperti Laptop dsb untuk mengakses pembelaran dan membuat motivasi mereka semakin hari semakin menurun. Hal ini terjadi di salah satu panti asuhan yang pernah kami datangi, yaitu Panti Asuhan Wisma Karya Bakti Yayasan Oto Iskandar Di Nata.

Salah satu bentuk penyelesaian dengan menggunakan permainan seperti halnya yang telah diungkapkan “Melalui permainan, anak-anak mengalami proses pembelajaran.”(Widyastuti, 2010). “Bermain merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan.”(Darmadi, 2018). Permainan pada matematika dapat berupa permainan kotak, permainan ular tangga, permainan tebak-tebakan dan lai-lain. Permainan dapat dikembangkan sesuai dengan materi yang akan diberikan. Tidak semua permainan dapat diterapkan pada setiap materi maka perlu adanya penyesuaian yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan materi. Selain itu juga dalam penyelesaian matematika dapat menerapkan model matrik dimana “metode matriks merupakan metode yang dikembangkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk penyelesaian persoalan matematika”(Aden, Setiawan, et al., 2020).

Berdasarkan observasi dan kunjungan serta diskusi dengan pengurus panti asuhan diperoleh informasi bahwa peserta didik yang ada dipinti asuhan masih memerlukan motivasi dari luar termasuk dalam hal pembelajaran guna melatih kemampuan matematis mereka.Selain itu hasil dari pengabdian pada semester ganjil 2020/2021 juga menjelaskan bahwa siswa masih memerlukan bimbingan belajar yang lebih maksimal melalui pembelajaran secara langsung dengan menerapkan protokol Kesehatan (Isnurani, Isnurani; Ilmadi, ilmadi; Aden, Aden; Sastro, Gerry; Valentika, 2021). Dari hasil tersebut terlihat bahwa peserta didik masih membutuhkan bimbingan yang intensif dan belajar tambahan

dalam memotivasi diri serta belajar menemukan konsep-konsep matematis. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa atau peserta didik dalam belajar serta menemukan konsep matematis, seperti mengikuti bimbingan pelajar, belajar sambil bermain, serta belajar menemukan konsep dengan menggunakan media pembelajaran.

Dalam kegiatan pengabdian ini siswa akan belajar dengan metode pembelajaran penemuan (discovery) dimana *“Using the discovery learning method, which is one of the various teaching methods in which the students are active and are guided by the teacher, is considered to increase students’ success and inquiry learning skills more than the traditional teaching methods.”*(Balim, 2009), dan juga permainan yaitu siswa akan dibawa ke lingkungan luar sekitar panti asuhan yang dimana di lingkungan tersebut ada materi bahan yang diajarkan seperti bangun datar dan ruang jadi tidak begitu membosankan didalam ruangan dan juga dengan bermain ular tangga yang dimana di setiap papan ular tangga terdapat soal agar siswa merasa bahwa pembelajaran matematika itu bisa menyenangkan.

METODE

Metode yang diterapkan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan materi terkait bangun datar dan Bangun ruang pada siswa kelas 12
2. Memberikan gambaran bangunan apa saja yang ada dilingkungan tempat belajar
3. Memberikan permainan ular tangga dengan menjawab soal pada setiap kotaknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan tentang penemuan konsep matematis dengan system belajar sambil bermain berlangsung sangat baik dengan menaati protokol kesehatan. Peserta yang terdiri dari mahasiswa dan siswi di Panti Asuhan Wisma Karyabakti Yayasan Ottoiskandar Dinata, Depok sangat antusias, semangat, dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pembelajaran secara tatap muka, mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan. Pada saat penyampaian materi banyak yang bisa menjawab dari soal-soal yang diberikan mahasiswa untuk mengulas materi yang berhubungan dengan geometri ruang dan datar. Dengan disertai pelatihan soal dan disertai permainan tangga ular dengan diberikan ketentuan untuk setiap satu soal yang dapat diselesaikan memberikan loncatan yang

panjang dari permainan ular tangga. Respon positif yang ditunjukkan dari peserta karena dalam pembelajaran adanya persaingan yang baik dan positif dalam permainan untuk mencapai garis finis terlebih dahulu dan menjadi juara.

Proses belajar sambil bermain meningkatkan sistem komunikasi dua arah sehingga menimbulkan pembelajaran sangat menyenangkan dan berjalan tanpa menyadari lamanya waktu. Komunikasi berjalan dengan baik antara dosen dan siswa memberikan respon positif yang baik untuk siswa yang sedang belajar sehingga meningkatkan motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan konsep pada matematika. Proses belajar sambil bermain merupakan salah satu wujud implementasi dari Merdeka Belajar. (Risma & Faizah, 2020)



Gambar 5. 1 Persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran



Gambar 5. 2 Pembelajaran siswa kelas 12



Gambar 5. 3 Foto Bersama Dosen, Mahasiswa dan Siswi Kelompok 3



Gambar 5. 4 Foto Bersama Tim Dosen dan Tim PANitia pengabdian



Gambar 5. 6 Alat Peraga Ular tangga

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Pengenalan yang intensif ke siswa tentang cara pembelajaran matematika yang menyenangkan dengan metode belajar sambil bermain, sehingga tidak membosankan saat mempelajari pelajaran matematika.
2. Pembelajaran mengenai materi geometri yang disertai dengan permainan ular tangga sehingga minat untuk berusaha dan menjawab pertanyaan menjadi sangat menyenangkan karena adanya saling bersaing dalam menyelesaikan soal untuk mencapai garis finis yang pertama

DAFTAR PUSTAKA

- Aden, A., Basir, C., & Kusdaniyama, N. (2020). Pelatihan Penalaran Matematika Jenis Soal Ujian Nasional Berbasis Komputer (Unbk) Jenjang Smp Untuk Meningkatkan Kualitas Pengajar Dan Minat Siswa Pada Bimbingan Belajar Dan Privat Matriks. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 1(01), 1. <https://doi.org/10.32493/jpka.v1i01.6629>
- Aden, A., Setiawan, T. H., Rusdiana, Y., & Valentika, N. (2020). *PELATIHAN PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA BERBASIS MATRIKS DI YAYASAN CAHAYA ISLAM MUTIARA IMANI PAMULANG TANGERANG SELATAN*. 01(01), 130–136. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/jpka.v1i01.6914>
- Balim, A. G. (2009). The Effects of Discovery Learning on Students ' Success and Inquiry Learning Skills. *Eurasian Journal of Educational Research*, 35(35), 1–20.
- Darmadi, H. (2018). *Asyiknya Belajar sambil Bermain*. Guepedia.
- Huda Zarista, R., & Sastro, G. (2020). *the Effectiveness of Online Learning for Mathematics Students During the Covid-19 Pandemic (Case Study-Mathematics Study Program, Pamulang University)*. 04(02), 1273–1282.
- Ika, C., Budhayanti, S., Ika, C., & Budhayanti, S. (n.d.). *PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA MATEMATIKA BAGI GURU SEKOLAH DASAR MARDI WALUYA SINDANGLAYA CIANJUR oleh guru masih sering menggunakan metode ceramah . Pembelajaran dengan menggunakan sedikit kontradiksi dengan pernyataan berikutnya yang menyatakan bahwa guru-guru SD Mardi sebelumnya . Ketika diklarifikasi lebih lanjut ternyata penggunaan media yang sering digunakan*. 72–81.

- Isnurani, Isnurani; Ilmadi, ilmadi; Aden, Aden; Sastro, Gerry; Valentika, N. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Matematika dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 121–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.217>
- Latif, N. S. (2001). *Matematika sebagai Ratu dan Pelayan Ilmu Serta Matematika Sebagai Bahasa*. 29.
- Matematis, M. K. (n.d.). *Abdi laksana*. 2, 347–352.
- Risma, M., & Faizah, S. N. (2020). *BELAJAR SAMBIL BERMAIN WUJUDKAN MERDEKA BELAJAR DI ERA PANDEMI COVID-19*. Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Lamongan.
- Widyastuti, S. (2010). Belajar Sambil Bermain : Metode Mendidik Anak Secara Komunikatif. *Seminar “Mendidik Anak” Di Sekolah Teruna Bangsa Klaten*, 8.



Peningkatan Produktivitas Pembelajaran Daring Saat Pandemi melalui Manajemen Penyimpanan Pengelolaan Tugas Sekolah Menggunakan Google Drive

Noryani¹, Ahmad Maulana Irfanudin², Ratih Andalusi³, Erlita Kurniawaty⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pamulang

dosen02015@unpam.ac.id

ABSTRACT

Community service activities are carried out at SDI Nurul Hidayah. The main problem faced by partners is the process of implementing Distance Learning (PJJ) which was previously announced by the South Tangerang city government, which in its implementation is still found many difficulties from the school and especially the guardians of students who accompany their children to study from home. Solutions given to Partner Problems, SDI Nurul Hidayah who are teachers and students as well as accompanying parents, for Distance Learning (PJJ). Therefore, Pamulang University Lecturers, especially the Management Study Program, collaborated with SDI Nurul Hidayah by providing practical training through online media via video conference media with a zoom application that carried the theme of using Google Drive as online storage media. By holding this activity, it is hoped that it can help them to launch the process of teaching and learning activities that are carried out online. As well as providing debriefing for the school and all its implementers regarding one of the online learning media directly through practice and tutorials.

Keywords: *Distance Learning, Google Drive, Nurul Hidayah*

ABTRAK

Mitra dalam program ini adalah SDI Nurul Hidayah. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah proses pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dicanangkan sebelumnya oleh pemerintah kota Tangerang Selatan, yang dalam pelaksanaannya masih ditemukan banyak kesulitan dari pihak sekolah dan khususnya para wali murid yang mendampingi putra-putri nya belajar dari rumah. Solusi yang diberikan terhadap Permasalahan Mitra, SDI Nurul Hidayah yang merupakan para guru dan murid serta para orang tua yang mendampingi, untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Oleh karena itu Dosen Universitas Pamulang khususnya Program Studi Manajemen bekerjasama dengan SDI Nurul Hidayah dengan memberikan pelatihan praktik melalui media daring melalui video conference media dengan aplikasi zoom yang mengusung tema pemanfaatan Google Drive sebagai media penyimpanan daring. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membantu mereka untuk melancarkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara online. Serta memberikan pembekalan bagi pihak sekolah dan segenap pelaksananya mengenai salah satu media pembelajaran secara daring secara langsung melalui praktek dan tutorial.

Kata kunci: PJJ, Google Drive, Nurul Hidayah

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami melakukan kerjasama dengan Yayasan SDI Nurul Hidayah yang berlokasi di Bojongsari Depok Jawa Barat. Berdasarkan peraturan pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Jawa Barat dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 warga dilarang keluar rumah. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di daerah sekitarnya. Jawa Barat merupakan provinsi yang semakin naik kasus Pandemi ini, sehingga dikeluarkannya Peraturan Daerah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Kurangnya sosialisasi dan tanggapnya pemerintah terhadap virus ini menyebabkan hampir di seluruh dunia terinfeksi virus Covid-19. Selain itu, masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan Kurangnya sosialisasi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 kepada masyarakat, sehingga banyak yang tidak mengetahui bahwa dirinya adalah Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien dalam Pengawasan (PDP) dan Suspek dan mereka merasa sehat dan masih keluar kota dan keluar negeri, tanpa disadari sudah membawa virus Covid-19. Masih banyak juga masyarakat yang tidak mentaati peraturan pemerintah untuk di rumah saja menjadi bagian penyebab kenaikan penularan yang terjadi hampir di 200 negara.

Hal tersebut menyebabkan kenaikan kasus yang terinfeksi Covid-19 hampir 200 negara di Dunia. Dari 193 negara yang terinfeksi Covid-19 per tanggal 14 April 2020 sebanyak 1.920.057 orang, sembuh 443.732 orang dan meninggal 119.403. Data yang diperoleh per tanggal 14 April 2020 jumlah yang terinfeksi di Indonesia terus meningkat dengan total 4.839 kasus, dirawat sebanyak 3.954, meninggal 459 dan sembuh sebanyak 426 orang. Dari jumlah tersebut Provinsi DKI Jakarta paling tinggi yang terinfeksi sebanyak 2.335 orang.

Hal ini menyebabkan banyak Pemimpin Pemerintah Daerah yang melakukan *Lockdown* di daerahnya masing-masing untuk mengurangi penularan virus tersebut. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah mengajukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diajukan kepada Menteri Kesehatan yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan dan sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

Penyebaran *Covid-19* yang bersifat luar biasa dengan ditandai jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, maka Presiden mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*).

Merujuk dari Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut, beberapa Pemimpin Daerah yang meningkat penyebaran *Covid-19* mengajukan PSBB ke kementerian Kesehatan. Pada tanggal 7 April 2020 Kementerian Kesehatan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01/07/MENKES/239/2020 tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*). Setelah dikeluarkan SK Menkes tersebut Gubernur DKI Jakarta mulai menerapkan PSBB di wilayah DKI Jakarta dari tanggal 10 April 2020 sampai dengan tanggal 23 April 2020. Apabila dalam waktu 14 hari tidak ada penurunan maka dapat diperpanjang lagi selama 14 hari berikutnya.

Hal tersebut diikuti beberapa Provinsi lainnya seperti Banten dan Jawa Barat. Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengeluarkan Peraturan Gubernur tentang pedoman pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku untuk Bogor, Depok, Bekasi atau Bodebek dimulai dari tanggal 15 April 2020 dan disoalisasikan dimulai tanggal 13 - 14 April 2020. Peraturan Gubernur Nomor 27 tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam penanganan *Coronavirus Disease* atau *Covid-19* di Bodebek, isinya mengatur pembatasan di sektor pendidikan, tempat kerja, fasilitas umum dan ibadah, kegiatan budaya sampai moda transportasi, dan disebut paling akhir ini, termasuk penggunaan kendaraan pribadi, hingga protap angkutan roda dua berbasis online.

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 27 Tahun 2020 tentang: Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam penanganan *Covid19* di daerah Kabupaten Bogor, daerah kota Bogor, daerah kota Depok, daerah Kabupaten Bekasi dan daerah kota Bekasi. Isinya diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1: Pembatasan Kegiatan Sosial Era Pandemi

Kegiatan	Sub Kegiatan
Aktivitas di Luar Rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Penghentian sementara kegiatan di sekolah dan/atau institusi pendidikan lainnya/belajar di rumah. • Penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor dan diganti bekerja di rumah/Work From Home. • Tempat ibadah di tutup untuk umum, ibadah di lakukan di rumah masing-masing. • Penghentian sementara aktivitas penduduk di tempat/fasilitas umum dengan audiens di atas 5 orang. • Penghentian sementara aktivitas sosial dan budaya yang menimbulkan kerumunan orang. • Pembatasan penggunaan moda transportasi untuk pergerakan orang dan barang
Moda Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk pemenuhan kebutuhan pokok • Jaga jarak aman antar penumpang • Jumlah penumpang dibatasi 50%
Komunikasi Dan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi mahasiswa; • Pegawai dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja dari Rumah/BDR) melalui video conference, digital documents, dan sarana daring lainnya. • Pelaksanaan BDR tidak mempengaruhi tingkat kehadiran (dipandang sama seperti bekerja di kantor, sekolah, atau perguruan tinggi), tidak mengurangi kinerja, dan tidak mempengaruhi tunjangan kinerja; dan • Apabila harus datang ke kantor/kampus/sekolah sebaiknya tidak menggunakan sarana kendaraan (umum) yang bersifat massal

METODE

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mengakibatkan guru tidak lagi menjadi sumber utama dalam kegiatan pembelajaran, namun peran guru akan berubah menjadi fasilitator dan mediator antara peserta didik dan ilmu pengetahuan yang diperlukan. Bagaimana menjadi fasilitator dan mediator yang dapat menjadikan siswa/I bersemangat dalam kegiatan pembelajaran mereka adalah kunci sukses seorang guru berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang sudah dituangkan dalam kurikulum.

Pemanfaatan *google drive* dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Guru dapat meng-upload materi ajar berupa video, lagu ataupun kuis *online* yang interaktif. Dengan begitu, para peserta didik dapat mengakses, mengerjakan tugas dan berdiskusi langsung dengan peserta didik lainnya sehingga tercipta suasana belajar yang berbeda, menarik dan nyaman.



Gambar 1. Presentasi Penggunaan Google Class Room

Setelah mendapatkan informasi dari hasil survey yang kami lakukan melalui wawancara melalui daring maka kami langsung membuat kelompok dalam membantu kesulitan para guru, Siswa dan wali siswa/I tersebut. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meliputi kegiatan:

1. Survey terkait kebutuhan apa yang dibutuhkan selama proses belajar mengajar PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) selama pandemi covid-19.
2. Pemberian materi secara online dengan tema “Pelatihan Manajemen Penyimpanan dan pengelolaan tugas sekolah di Google Drive untuk siwa/I PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) selama pandemic Covid-19”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil survey dan wawancara bersama para Guru dan Kepala sekolah, bahwa permasalahan yang ada sekarang ini dan masih berlanjut salah satunya yaitu pembelajaran dilakukan sebatas hanya komunikasi antar Orang tua peserta didik dengan Guru terkait dengan penilaian, semua kegiatan dilakukan dengan cara orang tua peserta didik datang langsung ke sekolah untuk distribusi tugas, hingga mengumpulkan tugas, sementara untuk informasi terkait pembelajaran melalui perangkat aplikasi komunikasi online Whatsapp.

Hal tersebut dirasa kurang efektif, sehingga mengurangi efisiensi pembelajaran yang dilaksanakan secara terus-menerus, hingga kini telah lewat satu semester.

Sesuai dengan tema yang dalam Pengabmas (Pengabdian Masyarakat) saat ini, kami dari tim PKM Universitas Pamulang melakukan sosialisasi penggunaan salah satu media pembelajaran berbasis daring yaitu penggunaan Google Drive aplikasi, dengan sosialisasi diharapkan dapat mengambil manfaatnya secara maksimal hingga memudahkan proses pembelajaran di rumah masing-masing, dan dapat dengan mudah terkendali oleh masing-masing Guru Wali Kelas.

Adapun tahapan dalam merealisasikan kegiatan tersebut adalah dimulai dengan bekerjasama dengan SDI Nurul Hidayah, dengan mengadakan virtual meet dengan meet google dan memberikan presentasi serta pelatihan singkat mengenai bagaimana cara menggunakan Google Drive secara langsung. Pengumpulan tugas dan pemberian score atau nilai oleh Guru Wali Kelas dapat dilakukan dengan mudah dan terintegrasi dalam satu sistem berbasis web.



Gambar 2. Pemberian Materi secara Daring melalui Zoom

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDI Nurul Hidayah Bojongsari Depok Jawa Barat pada tanggal 7-8 Oktober 2020. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama Universitas Pamulang dengan SDI Nurul Hidayah dengan tema “Pelatihan Manajemen

Penyimpanan dan pengelolaan tugas sekolah di Google Drive untuk siswa/I PJJ selama pandemic Covid-19". Peserta pelatihan diikuti oleh Dewan guru, siswa/I beserta orangtua wali murid.

Kegiatan ini di ketua oleh Ibu Noryani, S.E., M.M. dengan narasumber Bapak Ahmad Maulana Irfanudin, S.Kom, M.M beserta Ibu Ratih Andalusi S.SI.,MM, dan ibu Erlita Kurniawaty, SE, M.M. Karena pemerintah melakukan pembatasan sosial dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), jadi pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara online melalui media *Zoom apps*.

Kegiatan langsung dilaksanakan di kediaman masing-masing dengan mengikuti materi serta tanya jawab dengan narasumber melalui interaksi menggunakan fasilitas dawai maupun menggunakan laptop.

Sebelum memulai acara dibuka oleh MC dan moderator yaitu Erlita Kurniawaty, SE,MM, kami juga dibantu oleh para mahasiswa dari program studi manajemen S1 sebagai bagian peserta, seksi dokumentasi dan administrasi dalam pelatihan. Setelah itu kata sambutan dari kepala sekolah SDI Nurul Hidayah Bapak Arif Subhan, S.Pd.I dan diikuti oleh sambutan ketua pelaksanaan PKM yaitu Ibu Noryani, S.E., M.M. Dilanjutkan dengan pemberian materi pelatihan oleh narasumber Bapak Ahmad Maulana Irfanudin S.Kom., M.M.

Kami selaku Dosen Manajemen memberikan masukan kepada mereka untuk membantu kemitraan SDI Nurul Hidayah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan pelatihan singkat bagi Guru, wali murid dan murid agar mereka bisa dengan mudah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan mudah.

a. Memanfaatkan Teknologi

Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan internet atau dapat membuat tugas-tugas sekolah dengan menggunakan komputer, gadget dan masih banyak lagi yang lainnya.

b. Pemanfaatan Media

Peserta didik melalui guru gurunya dapat terbantu dalam berbagi materi, berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok dengan adanya media Google Drive dan bagi guru agar dapat memberikan materi yang dapat diakses oleh peserta didik dengan mudah serta melihat siapa saja yang mengerjakan tugas dan dapat berdiskusi langsung dengan

peserta didik apabila peserta didik sulit memahami materi, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran baru nantinya. Tidak hanya menyimpan , mengedit mengolah data, berbagi data , membuat catatan, membackup data dan menyimpan link adalah sekian banyak keunggulan google drive ditambah dengan koneksinya ke beberapa aplikasi menjadikan media ini sangat bermanfaat jika di maksimalkan penggunaannya pada kegiatan belajar mengajar daring.

c. Menggunakan aplikasi

Dengan menggunakan aplikasi bisa menghemat biaya, waktu dan juga tenaga. Selain itu, aplikasi-aplikasi tersebut juga memberikan kenyamanan dalam penggunaannya. Didalam tehnologi google drive ada beberapa aplikasi yang terkoneksi di google drive salah satunya seperti Whatsapp. Semua menjamin kemudahan bagi penggunaannya untuk mendapatkan fasilitas lebih dengan hanya terkoneksi dengan jaringan hinternet.

d. Inovasi

Guru-guru harus pandai berinovasi menyampaikan materi sehingga lebih terpusat dan tersentralisasi sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum sekolah. Memaksimalkan manfaat dari beberapa aplikasi agar lebih inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran bagi siswa di rumah. Sehingga dengan inovasi tersebut siswa/i merasa tidak jenuh dengan pola pembelajaran daring di rumah.

e. Memberikan pelayanan terbaik

Guru dalam hal ini yang bertugas memberikan pengajaran memastikan proses tersebut berjalan lancar dan tertib, tentunya dengan dukungan dari siswa/i yang bersangkutan dan dalam hal ini adalah dukungan penuh dari lingkungan keluarga, dimana aktivitas belajar di lakukan. Dengan adanya dukungan dari lingkungan maka akan memberikan motivasi dan semangat bagi siswa/I menjalani pembelajaran daring di rumah. Hal ini akan memberikan dampak yang baik untuk terlaksananya kulikulum pembelajaran secara maksimal.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu SDI Nurul Hidayah Bojongsari Depok. Diharapkan ilmu yang disampaikan tentang pelatihan manajemen penyimpanan dan pengelolaan tugs sekolah di Google drive secara online yang di berikan bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang dan lainnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19);
- Munir, 2009. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Alfabeta:Bandung
- Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
- UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236);
- Undang-Undang Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)
- Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07 /Menkes/239/2020, tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID 19);
- Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Kemendikbud;
- Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan;
- Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
- Surat Edaran Nomor: 302/E.E2/KR/2020 tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Pendidikan



Pelatihan Pengembangan Item *High Order Thinking* bagi Guru Sekolah Dasar

Candra Abdillah¹, Dameis Surya Anggara², Enggar Prasetyawan³, Putut Said Permana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pamulang

dosen02229@unpam.ac.id

ABSTRACT

Based on the results of the initial survey at SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten, information was obtained that many teachers were not able to make high order thinking-based assessment instruments properly. After conducting an in-depth analysis through interviews, it turns out that the obstacle faced by the teacher is the lack of teacher knowledge regarding high order thinking. On that basis, Community Service is carried out with the aim of improving teacher understanding and skills in making high order thinking items. This PkM will be held on April 19-21 2021 with a training method through the Zoom Meeting application. The results obtained are an increase in teacher understanding and skills related to making high order thinking items. Prior to the training, the average understanding of teachers about high order thinking got a score of 65, while after being given training it became 82. The skills of teachers in making high order thinking items also increased as evidenced by the product in the form of ten items of high order thinking items based on contextual problems in the form of questions. multiple choice, short entry, and description.

Keywords: *evaluation, high order thinking, question item*

ABTRAK

Berdasarkan hasil survey awal di SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten, diperoleh informasi bahwa banyak guru yang belum mampu membuat instrumen penilaian berbasis *high order thinking* dengan baik. Setelah dilakukan analisis mendalam melalui wawancara, ternyata kendala yang dihadapi guru adalah kurangnya pengetahuan guru terkait *high order thinking*. Atas dasar itu dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat item *high order thinking*. PkM ini dilaksanakan pada 19-21 April 2021 dengan metode pelatihan melalui aplikasi *zoom meeting*. Hasil yang diperoleh yaitu adanya peningkatan pemahaman dan ketrampilan guru terkait pembuatan item *high order thinking*. Sebelum adanya pelatihan, rata-rata pemahaman guru tentang *high order thinking* memperoleh nilai 65, sedangkan setelah diberi pelatihan menjadi 82. Keterampilan guru dalam membuat item *high order thinking* juga meningkat dibuktikan dengan produk berupa sepuluh butir item *high order thinking* berbasis permasalahan kontekstual dengan bentuk soal pilihan ganda, isian singkat, maupun uraian.

Kata kunci: *evaluasi, high order thinking, butir soal*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas utama untuk menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswanya. Instrumen evaluasi hasil belajar siswa salah satunya berbentuk soal tes. Soal tes yang dikembangkan oleh guru, menggunakan acuan level kognitif hirarki dari taksonomi bloom yaitu dimulai dari ranah mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4) mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6). Keenam level kognitif tersebut kemudian dibagi menjadi dua tingkatan keterampilan berpikir yaitu keterampilan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills/LOTS*) yang terdiri dari C1-C3 dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) yang terdiri dari C4-C6 (Forehand,2010)

Soal HOTS akan mengasah logika, pola pikir kritis, dan kreativitas karena mampu mengajak siswa mengaitkan satu materi ke materi lain untuk membangun sebuah cerita besar yang seru (Ichsan,2019). Keuntungan soal HOTS adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan pencapaian hasil belajar (Mohamed,2017). Soal HOTS pertama kali mulai diperbincangkan pada kurikulum 2013 ketika kemendikbud mengeluarkan kebijakan untuk memasukan soal HOTS di Ujian Nasional 2018.

Melalui penggunaan item *high order thinking skill* (HOTS) saat penilaian hasil belajar, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sampai pada tahap menggunakan kemampuan tersebut dalam memecahkan permasalahan yang dimiliki (Abosalem,2016).

Tetapi realita di lapangan, penggunaan item *high order thinking skill* (HOTS) belum terealisasi secara maksimal di SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten. Berdasarkan hasil survey awal di SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten, guru-guru belum pernah mengikuti bimbingan teknis/workshop tentang pembuatan instrumen penilaian berbasis *high order thinking*. Bahkan, banyak yang belum mengenal istilah *high order thinking* dalam pembelajaran dan penilaiannya. Beberapa guru yang telah memiliki sertifikat pendidik juga mengatakan bahwa masih kesulitan untuk membuat penilaian berbasis *high order thinking* dalam bentuk item soal. Permasalahan tersebut jika dibiarkan terus-menerus akan menjadi semakin besar dan berpotensi menghambat penerapan kurikulum 2013 yang berujung pada sulitnya pencapaian keterampilan abad ke-21 yang

diharapkan. Tentunya keadaan ini harus segera dicarikan solusinya, agar proses pembelajaran berjalan efektif dan maksimal.

Setelah berdiskusi dengan kepala sekolah dan para guru, maka ditentukan solusi berupa pelatihan pengembangan item *high order thinking*. Peningkatan keterampilan guru-guru dalam membuat item *high order thinking* dibuktikan dengan produk berupa sepuluh butir item *high order thinking* yang wajib dibuat oleh peserta pelatihan. Soal item *high order thinking* yang dibuat berbasis permasalahan kontekstual, dan menggunakan bentuk soal beragam baik soal pilihan ganda, isian singkat, maupun uraian.

Berdasarkan uraian di atas, maka Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pengembangan Item *High Order Thinking* bagi Guru di SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten”.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan pengembangan item *high order thinking* bagi guru di SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan pengembangan item *high order thinking* bagi guru di SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten.

Untuk mengetahui dampak yang diperoleh guru setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan pengembangan item *high order thinking* bagi guru di SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten dengan waktu pelaksanaan pada hari Senin-Rabu, tanggal 19-21 April 2021 yang dilakukan menggunakan media aplikasi *zoom meeting*. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 45 guru di SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pengembangan item *high order thinking*, dengan langkah-langkah kegiatan

sebagai berikut: 1) Perencanaan Kegiatan terdiri dari melakukan koordinasi dengan tim PKM pihak SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten, membuat proposal kegiatan, membuat materi kegiatan, membuat instrument monitoring seperti soal *pretest-posttest*, dan instrumen keterlaksanaan program mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, money, dan tindak lanjut. 2) Pelaksanaan Kegiatan terdiri dari pemberian pretest melalui aplikasi quizizz, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dan latihan pembuatan soal *high order thinking* melalui aplikasi *zoom meeting*, dan diakhiri dengan pemberian *posttest* melalui aplikasi quizizz; 3) evaluasi kegiatan berupa penilaian terhadap hasil kinerja guru dalam membuat soal *high order thinking*; 4) refleksi dan tindak lanjut berupa pemberian saran kepada guru untuk memberikan soal *high order thinking*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Kegiatan PKM

Kegiatan awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah membuat perencanaan. Pembuatan perencanaan ini diharapkan mampu memperlancar pelaksanaan PKM. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan antara lain: 1) koordinasi tim PkM, 2) pembuatan skenario PkM, 3) pembuatan materi, 4) pembuatan instrumen *pretest* dan *posttest*.

Selanjutnya adalah pembuatan skenario. Rencana dari PkM ini terbagi menjadi 3 kegiatan, dengan perencanaan tersaji pada tabel 1 berikut.

.Tabel 1. Skenario dari Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan dan sambutan Kepala SDIT Irsyadul 'Ibad 2. Sambutan Ketua Pelaksana PKM 3. Pengabdi memberikan pretest pemahaman guru tentang <i>high order thinking</i>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Narasumber menyampaikan materi item <i>high order thinking</i> 2. Pengabdi bersama guru praktik pengembangan item <i>high order thinking</i>
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdi mengevaluasi hasil kerja guru 2. Pengabdi memberikan posttest pemahaman <i>high order thinking</i> 3. Pengabdi melakukan refleksi dan tindak lanjut

Adapun pembuatan materi disajikan dalam bentuk power point yang berisi materi pengertian, karakteristik dan langkah-langkah pengembangan item *high order thinking*. Setelah materi terselasikan, rencana selanjutnya adalah pembuatan soal *pretest* dan *posttest* berjumlah 15 soal dengan waktu pengerjaan selama 30 menit. Soal tersebut terkonstruksi dari materi yang akan disampaikan. Soal disampaikan menggunakan aplikasi quizizz secara online.

Perencanaan di atas disusun dengan cermat agar pelaksanaan PkM dapat berjalan dengan lancar. Menurut Abdillah, dkk (2019) menyatakan bahwa perencanaan perlu dirancang dengan tujuan agar proses pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien. Adapun Brookhart (2010) menyatakan bahwa perencanaan berfungsi untuk meminimalisir kesalahan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten melalui aplikasi online Zoom Meeting pada tanggal 19-21 April 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 45 peserta. Pelaksanaan PkM ini terdiri dari 3 kegiatan dengan uraian sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pada hari pertama adalah pembukaan dan pemberian *pretest* terkait *high order thinking*. Kegiatan dibuka oleh Kepala SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten yaitu Ibu Isuti Rachman, M.Pd. Kepala sekolah mengucapkan terimakasih dan merasa senang dengan kegiatan ini karena dapat meningkatkan keprofesionalitas guru di sekolah yang dipimpinnya.

Kemudian dilanjutkan sambutan ketua PkM yaitu Ibu Candra Abdillah, S.Pd., M.Pd. Ketua PkM juga mengucapkan terimakasih kepada sekolah karena mau menerima kedatangan tim dengan terbuka, serta menekankan bahwa pengembangan item *high order thinking* sangat penting bagi guru dikarenakan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Setelah pembukaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan *pretest*. Soal *pretest* yang diberikan berjumlah 15 soal dengan waktu pengerjaan 30 menit melalui aplikasi quizizz. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman awal guru tentang item *high order thinking*. Berikut ini disajikan foto aplikasi quizizz yang digunakan untuk pemberian *pretest*.



Gambar 1. Pelaksanaan *pretest* menggunakan aplikasi quizizz

b. Kegiatan Inti

Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber yaitu Bapak Dameis Surya Anggara, S.Pd., M.Pd . Materi yang disampaikan yaitu tentang pengembangan item *High Order Thinking*. Penyampaian materi dilakukan menggunakan aplikasi online *zoom meeting*. Berikut ini disajikan foto penyampaian materi tersebut.



Gambar 2. Pemaparan Materi melalui aplikasi *zoom meeting*

c. Kegiatan penutup

Kegiatan pada hari ketiga adalah evaluasi dari pengembangan item *High Order Thinking* yang telah dibuat oleh semua guru di SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten. Teknis kegiatan adalah (1) tugas yang dikerjakan semua guru berupa kisi-kisi dan pengembangan item *high order thinking* dikumpulkan via email, (2) tugas yang sudah terkumpul tersebut dibagikan kepada keempat anggota tim pengabdian kepada masyarakat untuk dievaluasi, (3) hasil evaluasi yang sudah dilakukan oleh tim PkM kemudian disampaikan kembali kepada peserta guru SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten melalui aplikasi *zoom meeting*, 4) pengabdian memberikan soal *postest* kepada guru untuk mengetahui pemahaman setelah pelatihan.

Pelaksanaan PkM berupa pelatihan pengembangan item *high order thinking* tersebut mencerminkan proses pembelajaran *project based learning* yaitu proses pembelajaran yang menghasilkan proyek. Menurut Chen (2019) dan Afriana (2016) *Project Based Learning* mengaju pada teori dan praktik melalui penugasan pada dunia nyata dengan batas waktu tertentu. Selanjutnya Ichsan (2019) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah pendekatan yang sangat cocok untuk mencapai hasil yang kontekstual untuk siswa. Anggara (2017) menyatakan bahwa pelatihan merupakan salah satu bentuk metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman guru.

Hasil pelatihan PkM tersebut adalah guru dapat membuat item *high order thinking* berupa sepuluh butir item *high order thinking* berbasis permasalahan kontekstual dengan bentuk soal pilihan ganda, isian singkat, maupun uraian yang terdiri dari level kognitif C4, C5, dan C6. Tugas tersebut sudah dievaluasi oleh tim PkM dengan hasil sudah sesuai dengan item soal *high order thinking*. Sesuai dengan Anderson dan Krathwohl (Forehand, 2010) dan Schraw (2011) menyatakan bahwa *high order thinking* meliputi dimensi proses berpikir menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Adapun pelaksanaan PkM dapat berjalan lancar dengan menggunakan media pembelajaran daring. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan tim PkM adalah aplikasi zoom meeting dan aplikasi permainan quizizz. Menurut Nurhayati (2020), menyebutkan bahwa penggunaan media quizizz untuk pemberian soal dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan menurut Surgiantari (2020) menjelaskan penggunaan zoom meeting untuk pembelajaran lebih efektif untuk penjelasan materi dibandingkan dengan media daring lainnya.

3. Dampak Kegiatan PkM

Dampak yang diperoleh guru setelah adanya kegiatan PkM ini dapat diketahui melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* serta ketrampilan membuat item *high order thinking*. Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh rata-rata pemahaman guru tentang *high order thinking* memperoleh nilai 65. Kemudian setelah diadakan pelatihan pembuatan item *high order thinking* melalui kegiatan PkM, rata-rata pemahaman guru tentang *high order thinking* memperoleh nilai 82. Jadi dapat disimpulkan terjadi kenaikan pemahaman guru tentang item *high order thinking*.

Selanjutnya jika dilihat dari aspek ketrampilan, para guru sudah dapat menghasilkan kisi-kisi dan item *high order thinking* dengan tepat. Pembuatan kisi-kisi ini sesuai dengan Mohamed (2017) dan Widana (2018) menyatakan bahwa muatan kisi-kisi meliputi konten ukur, format item, dan jumlah item. Selain itu, keterampilan guru dalam mengembangkan item *high order thinking* sudah tepat sesuai dengan Abosalem (2016) dan Heong (2011) menyatakan bahwa berpikir tingkat tinggi (*High order thinking*) mencakup tiga aspek yaitu berpikir transfer, berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan tahapan:
1) koordinasi tim PkM, 2) pembuatan skenario PkM, 3) pembuatan materi, 4) pembuatan instrumen *pretest* dan *posttest*, dan 5) koordinasi dengan pihak SDIT Irsyadul 'Ibad, Pandeglang, Banten.
2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 3 kegiatan dengan rincian yaitu: 1) kegiatan awal berupa pembukaan dan pemberian *pretest*, 2) hari kedua kegiatan inti berupa penyampaian materi dan Latihan praktik membuat item *High Order Thinking*, dan 3) kegiatan penutup berupa evaluasi item *High Order Thinking*, pemberian *posttest*, dan penutupan.

Dampak yang diperoleh guru setelah adanya kegiatan PkM ini adalah adanya peningkatan rata-rata pemahaman guru tentang *High Order Thinking* dari nilai 65 menjadi 82 dan adanya perubahan ketrampilan yang lebih baik dalam mengembangkan item *High Order Thinking*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, C., Anggara, D. S., & Permana, P. S. (2019). Perencanaan Pengajaran. Tangerang Selatan: Unpam Press
- Abosalem, Y. (2016). Assessment techniques and students' higher-order thinking skills. *International Journal of Secondary Education*, 4(1), 1.

- Afriana, J., Permanasari, A., & Fitriani, A. (2016). Project based learning integrated to stem to enhance elementary school's students scientific literacy. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 261-267.
- Anggara, D. S., Abdillah, C., Prasetyawan, E., Permana, P. S., & Anwar, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Website Bagi Guru di MTs Ta'dibul Ummah, Parung Panjang, Bogor. *Pekodimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40-51.
- Brookhart, S. M. (2010). *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. ASCD.
- Chen, C. H., & Yang, Y. C. (2019). Revisiting the effects of project-based learning on students' academic achievement: A meta-analysis investigating moderators. *Educational Research Review*, 26, 71-81.
- Forehand, M. (2010). Bloom's taxonomy. *Emerging perspectives on learning, teaching, and technology*, 41(4), 47-56.
- Heong, Y. M., Othman, W. B., Yunos, J. B. M., Kiong, T. T., Hassan, R. B., & Mohamad, M. M. B. (2011). The level of marzano higher order thinking skills among technical education students. *International Journal of Social Science and Humanity*, 1(2), 121.
- Ichsan, I. Z., Sigit, D. V., Miarsyah, M., Ali, A., Arif, W. P., & Prayitno, T. A. (2019). HOTS-AEP: Higher Order Thinking Skills from Elementary to Master Students in Environmental Learning. *European Journal of Educational Research*, 8(4), 935-942.
- Mohamed, R., & Lebar, O. (2017). Authentic assessment in assessing higher order thinking skills. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(2), 466-476.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145-150.
- Schraw, G., & Robinson, D. H. (Eds.). (2011). *Assessment of higher order thinking skills*. IAP.
- Sugiantari, N. L. (2020). The Utilization Of Google Classroom And Zoom Meeting As Distance Learning Media In Covid-19 Pandemic. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3n).

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2005. Jakarta: disalin oleh Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kemendiknas.

Widana, I. W., Parwata, I., Parmithi, N. N., Jayantika, I. G. A. T., Sukendra, I. K., & Sumandya, I. W. (2018). Higher order thinking skills assessment towards critical thinking on mathematics lesson. *International journal of social sciences and humanities*, 2(1), 24-32.



Sosialisasi Quizizz sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Masa Pandemi

Mishbah Ulhusna¹, Syelfia Dewimarni², Lili Rismaini³

^{1,2,3} UPI YPTK Padang

Ulhusna_82@yahoo.com

ABSTRACT

The world is currently facing the COVID-19 pandemic. This requires students to learn from home to avoid and break the chain of spreading the virus. Nevertheless, educators/teachers and students still have to carry out the teaching and learning process to the fullest, thus demanding the educators/teachers to be able to make learning interesting and fun even though it is online. Digital-based learning media is an interactive media that can be applied by educators/teachers for distance learning, one of which is using the Quizizz learning media. Quizizz is an educational game application that is narrative and flexible in nature that can be used as a means of delivering material as well as an interesting and fun learning evaluation medium. Quizizz can also be used to increase students' learning motivation because it is one of the online learning media that contains games (interactive quizzes), and Quizizz can also be used in teaching and learning activities such as holding pre-tests, post-tests, practice questions, material strengthening, remedial, enrichment and so on. So it is very appropriate for educators/teachers to use Quizizz as a digital-based learning media during the pandemic.

Keywords: learning media; interactive quiz; quizizz

ABTRAK

Saat ini dunia sedang menghadapi pandemi covid-19. Hal ini mengharuskan peserta didik belajar dari rumah untuk menghindari dan memutus rantai penyebaran virus. Meskipun demikian, pendidik/pengajar dan peserta didik tetap harus melaksanakan proses belajar mengajar secara maksimal, sehingga menuntut para pendidik/pengajar tersebut untuk dapat melakukan pembelajaran secara menarik dan menyenangkan walaupun melalui daring (online). Media pembelajaran berbasis digital merupakan media interaktif yang bisa diterapkan oleh pendidik/pengajar untuk pembelajaran jarak jauh ini, salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran Quizizz. Quizizz merupakan aplikasi permainan pendidikan yang sifatnya naratif dan fleksibel yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana menyampaikan materi maupun sebagai media evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Quizizz juga dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena merupakan salah satu media pembelajaran online yang berisikan game (kuis interaktif), serta Quizizz juga dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti mengadakan pre-test, post-test, latihan soal, penguatan materi, remedial, pengayaan dan sebagainya. Sehingga sangat tepat bagi pendidik/pengajar menggunakan Quizizz sebagai media pembelajaran berbasis digital selama masa pandemi.

Kata kunci: media pembelajaran; kuis interaktif; quizizz.

PENDAHULUAN

Permen PAN RB Nomor 17 Tahun 2013, tentang jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengertian tentang pengabdian kepada masyarakat dapat berkembang dan dikembangkan, sesuai dengan persepsi dan tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Slamet (1989) menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pengamalan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera.

Pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah strategi pembangunan sekarang sudah banyak diterima, bahkan telah berkembang berbagai pemikiran dan literatur tentang hal tersebut. Meskipun dalam kenyataannya strategi ini masih belum maksimal diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat. Disamping itu banyak pemikir dan praktisi belum memahami dan meyakini bahwa partisipatif dapat digunakan sebagai alternatif dalam memecahkan persoalan pembangunan yang dihadapi.

Salah satu bentuk partisipasi aktif dosen dalam memberikan pelayanan terhadap peningkatan kualitas pendidikan adalah mensosialisasikan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman diantaranya menggunakan media pembelajaran yang relevan pada masa pandemi saat ini.

Menurut Association of Education and Communication Technology (AECT), media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan pengertian media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. (Djamarah dkk, 2006).

Kemp dan Dayton (1985) dalam bukunya Azhar Arsyad (2002) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu: (1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga, (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, (6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, (7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa

terhadap materi dan proses belajar, (8) Mengubah peran pengajar ke arah yang lebih positif dan produktif.

Salah satu media pembelajaran yang menarik, memiliki sifat interaktif yang mengutamakan kerjasama, komunikasi, dan bisa menimbulkan interaksi pada peserta didik adalah permainan, yang mempunyai karakteristik untuk menciptakan motivasi dalam belajar (yaitu: khayalan (*fantasy*), tantangan (*challenges*) dan keingintahuan (*coriosity*)) (Irwan dkk, 2019). Permainan (*games*) sendiri merupakan segala konteks yang menimbulkan interaksi satu dengan yang lain antara pemain dengan cara mengikuti aturan-aturan yang ada serta telah ditentukan dalam mencapai sebuah tujuan (Sadiman dkk, 2010). Kuis interaktif menurut Untari (Sari, Putra, & Syazali, 2018) merupakan gabungan dari dari metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas yang dikemas dalam suatu permainan kuis. Permainan seperti ini memberikan kesempatan kepada pemain dan semua peserta bahkan penonton untuk upaya kreatif. Pemberian kuis merupakan strategi guru yang diberikan terhadap peserta didik dengan memberikan soal-soal pada proses pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

Pada masa pandemi saat ini, pendidik/pengajar dapat memilih Quizizz sebagai salah satu media pembelajaran menarik yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Quizizz merupakan media pembelajaran yang berbasis digital (*multimedia*). Media digital (*multimedia*) adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel *optic broadband*, satelit dan sistem gelombang mikro (Flew, 2008). Quizizz merupakan salah satu media digital berbentuk game latihan soal maupun presentasi online yang membantu pendidik/pengajar untuk mendistribusikan materi ajar agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Bahkan bisa menambah minat dan semangat belajar peserta didik akan materi tertentu ketika memanfaatkan media pembelajaran digital ini.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi inti guru (pendidik/pengajar) pada aspek pedagogik, merujuk pada Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Kemampuan pendidik/pengajar (guru) dalam

menggunakan Teknologi Informasi akan sangat berdampak terhadap pengembangan bahan ajar yang ada di sekolah tersebut (Pinahayu, Auliya, Widya, & Adnyani, 2018).

Pengabdian ini dilaksanakan secara daring (online) yang bertujuan untuk menghasilkan para pendidik/pengajar melek teknologi dalam melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi pembelajaran secara daring/online melalui pemanfaatan Quizizz.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan penyelesaian dengan memberikan bantuan dalam bentuk sosialisasi Quizizz sebagai media pembelajaran berbasis digital kepada para pendidik/pengajar di kota Padang secara daring (online).

METODE

Kegiatan ini bersifat pembinaan dan edukasi yang dilaksanakan secara daring (online) melalui Google Meet kepada para pendidik/pengajar di kota Padang pada bulan Mei - Juni 2021. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah secara bertahap dimulai dengan melakukan survey. Pada saat survey, tim pelaksana menyebar kuisioner kepada calon peserta sosialisasi yang terdiri dari para pendidik/pengajar di kota Padang melalui online, untuk memperoleh gambaran tentang sejauh mana pendidik/pengajar mengetahui quizizz dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi ini. Selanjutnya, sosialisasi diberikan kepada para pendidik/pengajar melalui online sesuai jadwal yang telah disepakati, dengan cara presentasi oleh nara sumber. Pada saat pelatihan para pendidik/pengajar menggunakan perangkat komputer dan laptop. Setelah presentasi, sesi tanya jawab dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan simulasi. Akhir dari rangkaian sosialisasi ini adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan dalam membuat kuis maupun slide presentasi menggunakan quizizz, sehingga hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat lebih optimal. Bila ada kendala yang dialami peserta selama pelatihan, maka tim pelaksana siap memberikan solusinya.

Peserta pelatihan menyambut baik dan memberikan apresiasi positif terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ini terlihat dari dukungan yang diberikan, dimana peserta mau menyediakan waktu dan pakatnya untuk mengikuti pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

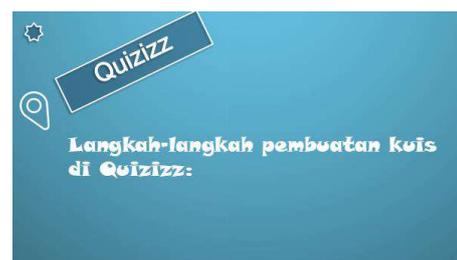
Solusi oleh tim pelaksana dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi Quizizz sebagai media pembelajaran berbasis digital. Adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pendidik/pengajar dalam hal pengetahuan dan menjadi salah satu alternatif untuk media pembelajaran selama masa pandemi agar tetap tercapai tujuan pembelajaran. Adapun prosedur yang dilakukan tim pelaksana dalam melakukan pelatihan bagi pendidik/pengajar di kota Padang adalah menyiapkan materi untuk kegiatan pelatihan dan sosialisasi.

Hasil yang dicapai melalui kegiatan PKM ini adalah setiap peserta berhasil membuat kuis interaktif quizizz sebagai media pembelajaran. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 16 orang yang berlatar belakang sebagai pendidik/pengajar di kota Padang.

Pembuatan media kuis interaktif quizizz, merupakan kegiatan inti pada pelaksanaan pelatihan PKM ini. Hal ini dapat dilihat pada slide presentasi berikut:



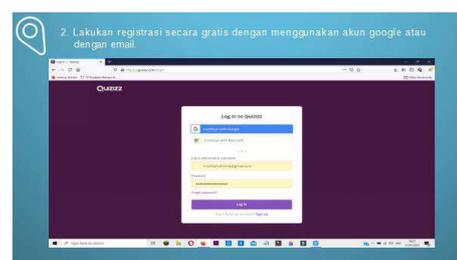
Gambar 1. Halaman Cover slide presentasi



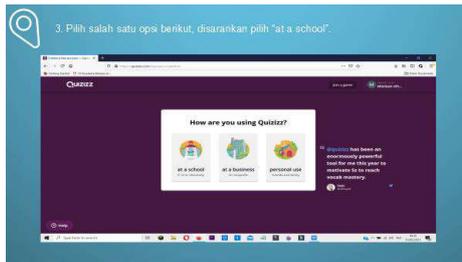
Gambar 2. Halaman kedua slide presentasi



Gambar 3. Halaman depan quizizz



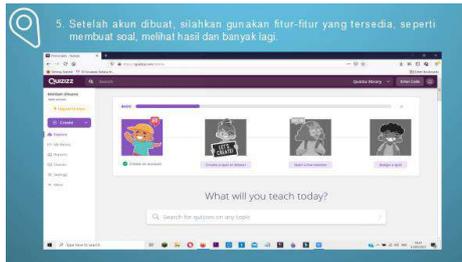
Gambar 4. Halaman registrasi



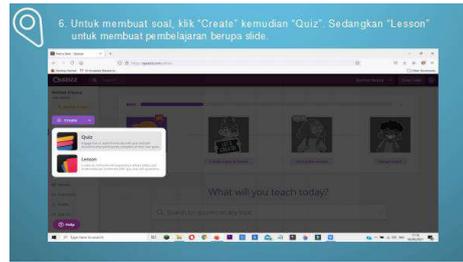
Gambar 5. Halaman pemilihan opsi



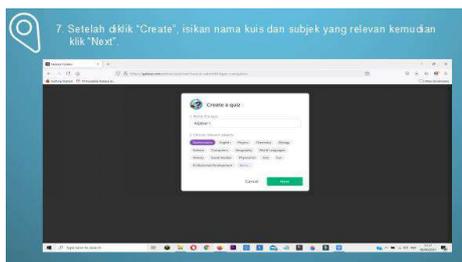
Gambar 6. Halaman pemilihan jenis akun



Gambar 7. Halaman fitur



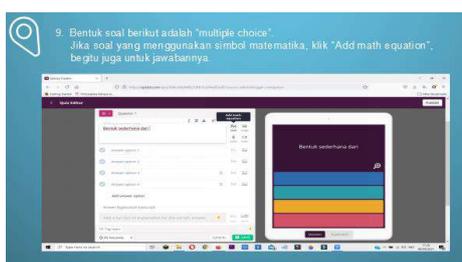
Gambar 8. Halaman opsi pembuatan kuis



Gambar 9. Halaman identitas kuis



Gambar 10. Halaman pemilihan model soal



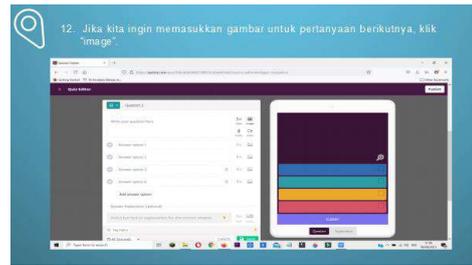
Gambar 11. Halaman soal multiple choice



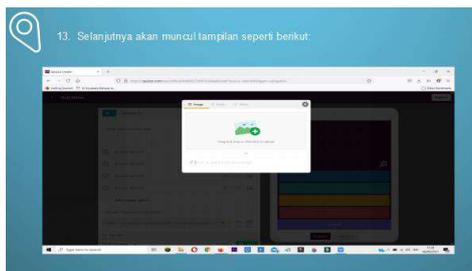
Gambar 12. Halaman centang jawaban benar



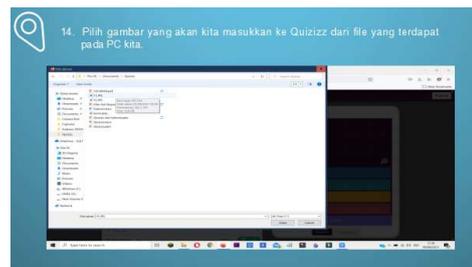
Gambar 13. Halaman penambahan jenis soal



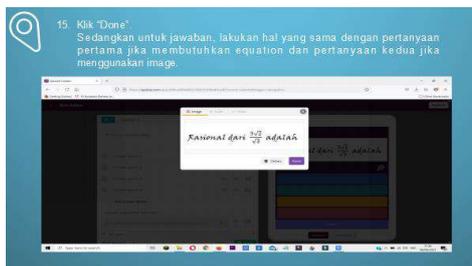
Gambar 14. Halaman masukkan gambar ke soal



Gambar 15. Halaman upload gambar



Gambar 16. Halaman direktori, tempat penyimpanan gambar di PC



Gambar 17. Halaman tampilan gambar yang dipilih



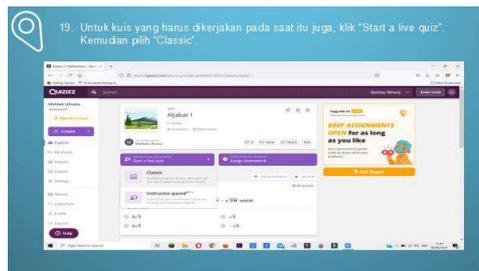
Gambar 18. Halaman teleport soal



Gambar 19. Halaman publish soal



Gambar 20. Halaman rincian kuis



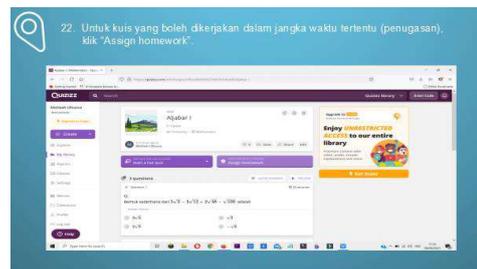
Gambar 21. Halaman pemilihan jenis kuis (langsung)



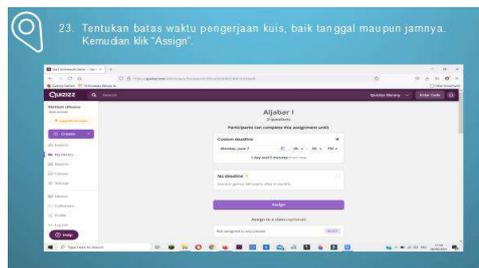
Gambar 22. Halaman penyetingan tampilan quizz



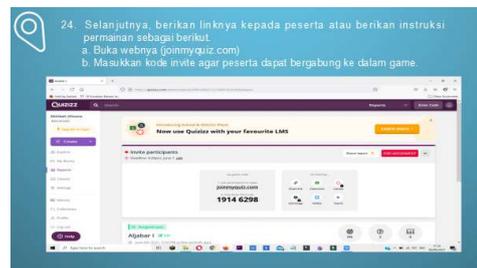
Gambar 23. Halaman start kuis untuk jenis langsung



Gambar 24. Halaman pemilihan jenis kuis (PR)



Gambar 25. Halaman custom deadline kuis pada mode PR



Gambar 26. Halaman link/kode invite yang dibagikan kepada peserta didik untuk jenis PR

Bagi peserta pelatihan yang merasa kesulitan dan membutuhkan bimbingan selama proses pengerjaan tugas mandiri, dilakukan proses pendampingan oleh instruktur. Hasil evaluasi pada sosialisasi ini adalah hampir semua peserta (90% peserta) menguasai dengan baik pembuatan kuis di quizizz, yang membedakannya hanya kecepatan pembuatannya, ada yang cepat, sedang, dan lambat. Para peserta yang terdiri dari pendidik/pengajar ini juga bersedia melakukan pengimbasan kepada teman guru mereka.

KESIMPULAN

Simpulan yang didapat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan diantaranya adalah: (1) 90% peserta pelatihan mampu memanfaatkan media pembelajaran quizizz untuk membuat kuis interaktif, (2) Munculnya ide-ide baru untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif lainnya yang lebih menarik dan menyenangkan serta mudah dipahami oleh peserta didik, (3) peserta pelatihan ikut menjawab soal yang terdapat pada Quizizz yang telah disediakan nara sumber selaku pemateri. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta pelatihan masih antusias menanyakan tentang quizizz yang kurang dipahaminya melalui telepon selular.

Saran untuk kegiatan ini adalah agar semua peserta pelatihan, pemateri maupun pelaksana PKM senantiasa respek terhadap segala kemajuan teknologi, apalagi di saat ini kita harus melakukan proses belajar mengajar dari rumah secara online. Quizizz hadir sebagai media kuis interaktif yang bisa diakses secara gratis. Ketidakadaan perangkat dan jaringan internet perlu dipikirkan jalan keluarnya agar pembelajaran tetap berlangsung maksimal, menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Flew, T. 2008. *New Media : an introduction*. New York: Oxford University Pers
- Irwan, I., Luthfi, Z. F., & Waldi, A. 2019. *Efektifitas Penggunaan Kahoot! untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa [Effectiveness of Using Kahoot! to Improve Student Learning Outcomes]*. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 1.8
- Permen PAN RB Nomor 17 Tahun 2013, tentang jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya
- Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

- Pinahayu, E. A. R., Auliya, R. N., Widya, L. P., & Adnyani. 2018. *Implementasi Aplikasi Wingeom untuk Pengembangan Bahan Ajar di SMP*. Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 01(02), 112-121
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., dan Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT RajaGrafindo Persada
- Sari, D.P., Putra, R.W.Y., & Syazali, M. 2018. *Pengaruh metode kuis interaktif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis mata kuliah trigonometri*. Jurnal Pendidikan Matematika. 12(2). 63-72
- Slamet, M. (Ed.). 1986. *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi*. Edisi ke3. Universitas Lampung Bandar Lampung.



Pelatihan Penggunaan Software Geogebra di SMP dan SMK Prisma Depok

Sri Rezeki¹, Bayu Jaya Tama², Rahmawati Yuliyani³

^{1,2,3} UNINDRA

srirezeki104@gmail.com

ABSTRACT

The use of information technology, especially computer-based applications, is able to facilitate the learning process. In the application of computer-based learning, it is not only seen from the ability of teachers to use and utilize computers in learning, but teachers are also required to be more innovative and follow developments in information technology in the learning process. Among them, the use of applications or software that supports the learning process. One of the mathematical software that can be used in the learning process is GeoGebra software. In this pandemic period the use of GeoGebra software really helped teachers in compiling material and explaining material to students. Through this Community Service (PKM) activity, the PKM team helps partners by providing training in using GeoGebra software. This training aims to make SMP and SMK teachers more skilled in utilizing media in learning. This PKM activity was carried out in a demonstration, where the PKM team first provided material about GeoGebra software, and continued by providing training using GeoGebra software to the training participants. By doing so, it is hoped that these teachers will be able to utilize GeoGebra software in the learning process.

Keywords: *Information Technology, software, Mathematics, GeoGebra*

ABTRAK

Salah satu *software* matematika yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *software* GeoGebra. Dimasa pandemi ini penggunaan *software* GeoGebra sangat membantu guru dalam menyusun materi serta menjelaskan materi kepada siswa. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, tim PKM membantu mitra dengan memberikan pelatihan penggunaan *software* GeoGebra. Pelatihan ini bertujuan agar para guru SMP dan SMK lebih terampil dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran. Kegiatan PKM ini dilakukan secara demonstrasi, yaitu tim PKM terlebih dahulu memberikan materi tentang *software* GeoGebra, dan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan menggunakan *software* GeoGebra kepada para peserta pelatihan. Dengan demikian, diharapkan guru-guru tersebut dapat memanfaatkan *software* GeoGebra dalam proses pembelajaran

Kata kunci: *Teknologi Informasi, software, Matematika, GeoGebra*

PENDAHULUAN

Dimasa pandemi seperti saat ini, dimana beberapa tempat seperti sekolah, perkantoran dan tempat-tempat wisata serta tempat-tempat hiburan terpaksa tutup dan diliburkan demi mencegah penyebaran penularan virus corona yang sangat menular, ada beberapa kegiatan yang masih harus tetap berlangsung walaupun dengan beradaptasi dan harus sesuai dengan protokol kesehatan, salah satunya adalah sekolah. Di sekolah kegiatan belajar mengajar tidak boleh terputus, walaupun harus diterapkan secara daring atau via *online*. Semua pihak termasuk para guru, staf bahkan orangtua siswa dan siswa sendiri dipaksa untuk beradaptasi dengan model pembelajaran baru ini. Semua pihak, harus bisa memanfaatkan teknologi termasuk komputer dan Hp.

Dalam penerapan pembelajaran berbasis komputer, tidak hanya dilihat dari kemampuan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan komputer saja dalam pembelajaran, tetapi guru-guru juga dituntut untuk lebih berinovasi dan mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Diantaranya, penggunaan aplikasi atau *software* yang mendukung proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dapat membantu memvisualisasikan konsep abstrak dan mampu melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di kelas atau bisa juga untuk daring merupakan komponen penting pada proses pembelajaran dalam mengonstruksi konsep-konsep dasar matematika. Kusumah (2003) menjelaskan bahwa inovasi pembelajaran dengan bantuan komputer sangat baik untuk diintegrasikan dalam pembelajaran konsep-konsep matematika, terutama yang menyangkut transformasi geometri, kalkulus, statistika, dan grafik fungsi. Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran juga berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Pada masa sekarang ini guru dituntut untuk selalu berinovasi dalam proses pembelajaran, seperti menggunakan media-media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran. Namun setelah Tim PKM melakukan wawancara dengan beberapa guru, ternyata masih terdapat beberapa guru yang belum memanfaatkan teknologi informasi, khususnya penggunaan *software* dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung kebutuhan guru dalam berinovasi dengan menggunakan *software* dalam proses pembelajaran di kelas, maka tim PKM menawarkan solusi kepada guru bidang studi matematika khususnya dan guru-guru bidang studi lain pada umumnya yang juga menggunakan beberapa fungsi

dalam matematika seperti fungsi linear dalam bidang studi ekonomi dan akuntansi, atau IPA yang mempelajari gelombang listrik yaitu pemanfaatan media pembelajaran berupa *software* matematika yaitu *software* GeoGebra.

Menurut Mainali (2012) pembelajaran berbantuan GeoGebra sangat membantu dalam pembelajaran matematika atau pelajaran lain yang memanfaatkan fungsi dalam bentuk matematika, diantaranya memberikan fleksibilitas pada guru, menjadikan peserta didik sebagai asisten pengajaran, mengaktifkan sistem *student centered* dalam pembelajaran dengan mengaplikasikan konsep matematika dalam media pembelajaran GeoGebra, dan meningkatkan serta mengembangkan kemampuan berpikir dan bernalar peserta didik. (Ekawati, 2016) mengungkapkan bahwa GeoGebra dapat digunakan sebagai alat media pembelajaran, sebagai alat bantu dalam menyusun bahan ajar dan penyelesaian soal-soal matematika. Siswa dapat membuat konstruksi permasalahan soal matematika sendiri. Dengan kata lain, *software* GeoGebra ini membuat pembelajaran lebih aktif dan menarik. Menurut Hohenwarter (2008), Geogebra adalah program komputer untuk membelajarkan matematika khususnya geometri dan aljabar. Program ini dapat digunakan dengan bebas dan dapat diunduh dari www.geogebra.com. Program geogebra ini sangat terkenal, sehingga kerap dikunjungi dan telah digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia, baik oleh pelajar, mahasiswa, guru, dosen, dan yang berkepentingan menggunakannya.

Beberapa manfaat program Geogebra dalam pembelajaran matematika sebagai berikut: a) dapat menghasilkan lukisan-lukisan geometri dengan cepat dan teliti, bahkan yang rumit, b) adanya fasilitas animasi dan gerakan-gerakan manipulasi yang dapat memberikan pengalaman visual dalam memahami konsep geometri, c) dapat dimanfaatkan sebagai bahan balikan/evaluasi untuk memastikan bahwa lukisan geometri yang telah dibuat memang benar, d) mempermudah untuk menyelidiki atau menunjukkan sifat-sifat yang berlaku pada suatu objek geometri.

METODE

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi Langsung dan Wawancara

Observasi dan wawancara baik secara langsung maupun *online*, yakni tim PKM datang langsung ke lokasi PKM untuk pertama kalinya dan dilanjutkan dengan media

online mengingat situasi pandemi wabah corona yang mengharuskan kami untuk melakukan PSBB dan mengikuti protokol kesehatan dalam memperoleh data. Hal ini dilakukan pada saat menjelang maupun pada saat kegiatan berlangsung. Observasi dan wawancara berguna untuk mengetahui kondisi pembelajaran di Sekolah mitra, serta menentukan solusi yang akan ditawarkan untuk memecahkan masalah yang ada. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan PKM itu sendiri.

2. Ekspositori, Presentasi, dan Tanya Jawab

Metode pelatihan yang digunakan adalah metode ekspositori, presentasi, dan tanya jawab. Kegiatan ini dimulai dengan pemberian materi mengenai sekilas tentang *software* GeoGebra, manfaat, kelebihan dan kekurangan dari *software* GeoGebra dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pada pertemuan kedua guru dipandu mengkonstruksi persamaan garis lurus dan kurva, serta menyelesaikan fungsi persamaan dengan menggunakan *software* GeoGebra

Kemudian dilanjutkan pelatihan langkah-langkah dalam menyelesaikan fungsi persamaan dengan menggunakan *software* matematika. Pada saat memberikan pelatihan, dilakukan metode tanya jawab jika guru masih belum bisa menggunakan *software* GeoGebra. Kemudian kegiatan terakhir, mengevaluasi guru untuk mengetahui perkembangan penggunaan *software* GeoGebra, dengan memberikan beberapa soal kepada guru. Hal ini bertujuan untuk melihat kesiapan guru dalam menerapkan media pembelajaran di kelas dengan menggunakan *software* GeoGebra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penggunaan *software* GeoGebra dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2020. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dengan mitra, hal ini disebabkan dalam penggunaan *software* GeoGebra ini diperlukan bimbingan dari Tim PKM secara langsung saat mitra melakukan latihan dengan menggunakan *software* GeoGebra. Adanya bimbingan langsung dari Tim PKM diharapkan pelatihan yang dilaksanakan ini dapat diterima secara maksimal oleh mitra.



Gambar 1 Foto Pemateri 1 oleh Tim PKM

Pada gambar 1 terlihat pemateri 1 memberikan penjelasan materi tentang *software* GeoGebra. Pada saat memberikan penjelasan materi, peserta dengan serius dan sesakma mendengarkan penjelasan dari pemateri. Adapun materi yang diberikan atau yang disampaikan oleh pemateri yaitu tentang pengenalan *software* GeoGebra, *tools* dan fungsi yang ada pada *software* GeoGebra, kelebihan dan kelemahan dari *software* GeoGebra, serta manfaat *software* GeoGebra bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Setelah memberikan penjelasan tentang *software* GeoGebra, maka Tim PKM selanjutnya memberikan pelatihan penggunaan *software* GeoGebra. Sebelumnya masing-masing peserta sudah dibekali dengan *software* GeoGebra tersebut.



Gambar 2 Tim PKM Memberikan Pelatihan *software* GeoGebra

Gambar 2, merupakan salah satu Tim PKM yang memberikan pelatihan penggunaan *software* GeoGebra. Pada pelatihan ini Tim PKM mencoba menjelaskan cara mengkonstruksi persamaan garis lurus dan kurva, serta menyelesaikan fungsi persamaan. Dalam memberikan pelatihan, pemateri mencoba memberikan arahan-arahan kepada peserta dengan menjelaskan langkah-langkah dalam mengkonstruksi persamaan garis lurus maupun bentuk kurva dari persamaan kuadrat, serta menyelesaikan fungsi persamaan.

Agar para peserta lebih paham dalam penggunaan software GeoGebra untuk pelaksanaan di kelas, maka Tim PKM memberikan contoh-contoh penyelesaian soal matematika yang ada pada buku pegangan guru atau buku paket.

Dalam pelaksanaannya, para peserta terlihat antusias dan tertarik dalam menggunakan *software* GeoGebra ini. Para peserta dengan semangat untuk mencoba mengkonstruksi langkah-langkah yang diberikan oleh pemateri, seperti mengkonstruksi garis lurus dan kurva. Hal ini dapat terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3 Peserta Pelatihan *software* GeoGebra

Keantusiasan peserta pelatihan *software* GeoGebra juga terlihat, beberapa peserta mengajukan pertanyaan jika mereka belum paham dalam mengkonstruksi persamaan garis dan kurva, serta menyelesaikan persamaan fungsi tersebut. Maka Tim PKM lainnya akan membimbing peserta tersebut sampai peserta tersebut mampu mengkonstruksi persamaan garis dan kurva, serta menyelesaikan persamaan fungsi. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4 Tim PKM Memberikan Bimbingan kepada Peserta

Secara umum kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dikatakan berhasil. Hal ini dapat diindikasikan dengan adanya pemahaman dan keterampilan baru bagi para

peserta dalam penggunaan *software* GeoGebra, serta pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Para peserta terlihat antusias saat pelatihan berlangsung, hal ini disebabkan aplikasi ini sangat membantu para peserta dalam proses pembelajaran. Sehingga para peserta berusaha untuk mampu menggunakan *software* GeoGebra ini.

Dari segi teknis lapangan saat pelatihan, target kegiatan ini dapat dikatakan sukses. Sekitar 90% peserta pelatihan mampu menggunakan *software* GeoGebra ini, hal ini terlihat bahwa para peserta mampu membuat mengkonstruksi persamaan garis dan kurva dengan menggunakan *software* GeoGebra. Sementara 10% para peserta hanya mampu mengkonstruksi persamaan garis saat diberikan latihan dengan menggunakan *software* GeoGebra ini. Hal ini disebabkan peserta tidak bisa dengan cepat mengikuti arahan dari Tim PKM.

KESIMPULAN

Walaupun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini sepenuhnya belum mencapai target dan luaran yang diharapkan, namun kegiatan ini telah memberikan kontribusi yang positif bagi guru penggunaan *software* GeoGebra dalam pembelajaran. Kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para guru mulai timbul ketertarikan dalam memanfaatkan *software* GeoGebra dalam proses pembelajaran.
2. Para guru mendapatkan penambahan pengetahuan dan keterampilan yang baru.

Dari simpulan diatas, kami mengajukan saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pendalaman lebih lanjut penggunaan *software* GeoGebra, karena banyak tampilan *software* GeoGebra yang lainnya seperti bidang datar, 3 Dimensi, statistika dan lain-lain, sehingga *software* GeoGebra tersebut dapat digunakan lebih maksimal lagi.
2. Penyediaan sarana yang memadai sehingga penggunaan *software* GeoGebra bisa digunakan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, A. (2016). Penggunaan Software Geogebra Dan Microsoft Mathematic Dalam Pembelajaran Matematika. *Math Didactic*, 2(3), 148–153. <https://doi.org/10.33654/math.v2i3.43>
- Hohenwarter, M. 2008. Teaching and Learning Calculus with Free Dynamic Matgematics Software GeoGebra. (online). *International Congress on Mathematical Education, Mexico 2008*.
- Kusumah, Y. S. (2003). Desain dan Pengembangan Bahan Ajar Matematika Interaktif Berbasiskan Teknologi Komputer. Makalah terdapat pada *Seminar Proceeding National Seminar on Science and Math Education*. Seminar diselenggarakan oleh FMIPA UPI Bandung.
- Mainali & Mary. (2012). Using Dynamic Geometry Software GeoGebra in Developing Countries: A Case Study of Impression of Mathematics Teachers in Nepal. *International Journal for Mathematics Teaching and Learning*, April 2012.



Pelatihan Penulisan Puisi dan Cerpen di Kalangan Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Daerah Kota Tangerang Selatan

Washadi¹, Adam Muhammad Nur², Muhammad Wildan³, Sabri Koebanu⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pamulang

washadi@gmail.com

ABSTRACT

As explained earlier that writing poetry or short stories as a literary work can of course provide a way for the writers to convey social, cultural issues and even issues related to religion where this literary work can be a means of conveying opinions and ideas for everyone. person. Young people and millennials today need to be given a little motivation and guidance to channel ideas and express their thoughts on something by writing literary works, especially so that everything that is conveyed does not only hit the audience but aesthetically can be enjoyed by the wider community. With the above background, the target of the service that will be carried out this time is the South Tangerang branch of the Nahdatul Ulama Student Association (IPNU Tangsel). IPNU South Tangerang is an autonomous body organization of Nahdlatul Ulama, which is the largest Islamic organization in Indonesia, which is famous for its moderate and tolerant concept. One of IPNU's programs is to improve student literacy culture in welcoming the demographic bonus. This means that this is a joint struggle with IPNU and can be used as a joint program in literacy, especially literary literacy in the field of creative writing such as poetry and short stories.

Keywords: Writing, Poetry, Religion, Youth

ABTRAK

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa menulis puisi ataupun cerpen sebagai suatu karya sastra tentu saja dapat memberikan jalan bagi para penulisnya untuk menyampaikan isu-isu sosial, budaya bahkan isu-isu terkait dengan agama dimana karya sastra ini dapat menjadi alat penyampai pendapat dan ide bagi setiap orang. Anak-anak muda dan kaum milenials saat ini perlu diberikan sedikit motivasi dan petunjuk untuk menyalurkan ide dan mengekspresikan pemikirannya terhadap sesuatu dengan menulis karya sastra khususnya agar segala sesuatu yang disampaikan tidak hanya mengena pada khalayak tetapi secara estetis dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Dengan latar belakang di atas target Pengabdian yang akan dilaksanakan kali ini adalah Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama cabang Tangerang selatan (IPNU Tangsel). IPNU Tangerang Selatan merupakan sebuah oraganisasi badan otonomi Nahdlatul Ulama, yang merupakan organisasi islam terbesar di Indonesia, yang terkenal dengan konsep moderat dan tolerannya. Salah satu Program IPNU adalah meningkatkan budaya literasi pelajar dalam menyambut bonus demografi. Artinya hal ini merupakan salah satu perjuangan bersama dengan IPNU dan dapat dijadikan program bersama dalam literasi khususnya literasi sastra di bidang penulisan kreatif seperti puisi dan juga cerpen.

Kata kunci: Menulis, Puisi, Agama, Anak Muda

PENDAHULUAN

Menulis merupakan satu di antara empat kemampuan berbahasa yang dianggap sulit dan banyak mendapat hambatan untuk dikembangkan. Menulis merupakan sebuah kemampuan yang menunjukkan kemampuan berfikir seseorang dalam berkomunikasi Byrne dalam Mardiyah (2016). Menurut Kuncoro (2009) menyebutkan bahwa hambatan yang di dapat oleh penulis adalah kurangnya pengetahuan, penguasaan bahasa yang kurang baik, serta kurangnya minat dalam menulis. Apalagi jika kita lihat bahwa menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan yang cukup sulit dilakukan karena butuh ide dan juga konsistensi pemikiran terhadap ide yang ingin dituangkan dalam sebuah tulisan. Jika kita lihat dari pernyataan di atas yang perlu digaris bawahi adalah kurangnya pengetahuan dan juga minat dalam menulis. Pada seseorang yang sudah menguasai sebuah bahasa tentu kesulitan yang dihadapi dalam menulis adalah pengetahuan dan minat. Padahal jika dilihat manfaat menulis itu sangat banyak sekali jika dilakukan. Menurut Graves dalam Akhaidah dkk (1998:1-4) mengemukakan bahwa manfaat menulis itu (1) Mengasah kecerdasan, (2) Mengembangkan inisiatif dan kreatifitas, (3) Menumbuhkan keberanian, (4) Menumbuhkan rasa ingin mencari informasi. Dalam ranah sastra, menulis tidak hanya berkutat dalam hal penulisan yang kreatif saja akan tetapi penulisan sastra diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perkembangan fenomena-fenomena tertentu di masyarakat.

Melihat perkembangan puisi saat ini merupakan salah satu fenomena yang mesti dikaji bersama, apalagi. puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang harus terus dikembangkan dan harus selalu dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan zaman. Puisi sendiri merupakan sebuah karya sastra yang jika dilihat dari sejarahnya memiliki perkembangan yang cukup lama sekali. Kemudian, puisi dalam perkembangannya sampai saat ini sudah menjadi sebuah standar kompetensi sastra seorang pelajar sehingga hal ini menjadi sebuah harapan agar para pelajar dapat mengeskpresikan pemikiran mereka ke dalam puisi bebas (Prayitno, 2013:2).

Seorang pelajar tentu harus memiliki pemikiran-pemikiran luas serta kreatif dalam setiap hal yang dilakukannya ini tentu saja juga berkaitan dengan pemikiran-pemikiran estetis yang dibuat oleh setiap pelajar harus dimaknai secara baik dan benar. IPNU sebagai salah satu kelompok pelajar remaja yang memiliki visi dan misi terkait dengan pembelajaran dan juga mengembangkan visi dan misi terkait kegiatan keliterasian

memiliki pandangan yang sama yang dimiliki oleh kami selaku penyelenggara PKM sehingga dengan kesamaan persepsi tersebut kami selaku penyelenggara bekerja sama dengan IPNU sebagai salah satu persatuan pelajar yang notabene memiliki keterlibatan sangat kuat dengan bidang literasi.

IPNU sendiri memiliki sebuah program kerja dimana program kerja ini yakni memberikan sebuah edukasi terkait dengan pengembangan literasi pada para pelajar baik dari kalangan IPNU tersendiri maupun kalangan diluar IPNU. Karena program kerja IPNU ini, IPNU dan penyelenggara PKM akan mengadakan pelatihan dan pendampingan terkait pengembangan literasi khususnya pada bidang pembuatan dan penulisan puisi yang akan difokuskan pada para pelajar IPNU yang nantinya ilmu ini bisa diamalkan oleh para pelajar IPNU kepada pelajar lain sehingga puisi sebagai bentuk literature yang saat ini sudah mulai menurun dapat dinaikan lagi di kalangan pelajar kota Tangerang Selatan pada khususnya dan Pelajar Indonesia pada umumnya. Kemudian harapan yang ingin dicapai adalah terkait dengan meningkatkan kompetensi para pelajar, yang dimulai dari IPNU dalam membuat dan menulis puisi sebagai sebuah karya sastra yang baik dan juga sebuah karya sastra yang memberikan perubahan di kalangan pelajar dan masyarakat.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan pelatihan. Dengan melakukan pelatihan ini diharapkan bahwa para pelajar yang ikut terlibat dalam kegiatan ini dapat mendapatkan ilmu yang dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupannya sehari-hari. Kompetensi sastra yang diharapkan setelah pelatihan berakhir mampu memberikan kebaikan dan juga pencerahan bagi para pelajar yang terlibat sehingga ilmu yang didapat dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pelaksanaan dalam kegiatan ini memiliki dasar ingin memberikan dan menyampaikan ilmu-ilmu yang dimiliki oleh para pelaksana PKM sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi para pesertanya, yakni IPNU Tangerang Selatan. Adapun rencana kegiatan PKM ini akan dilaksanakan sebagai berikut.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

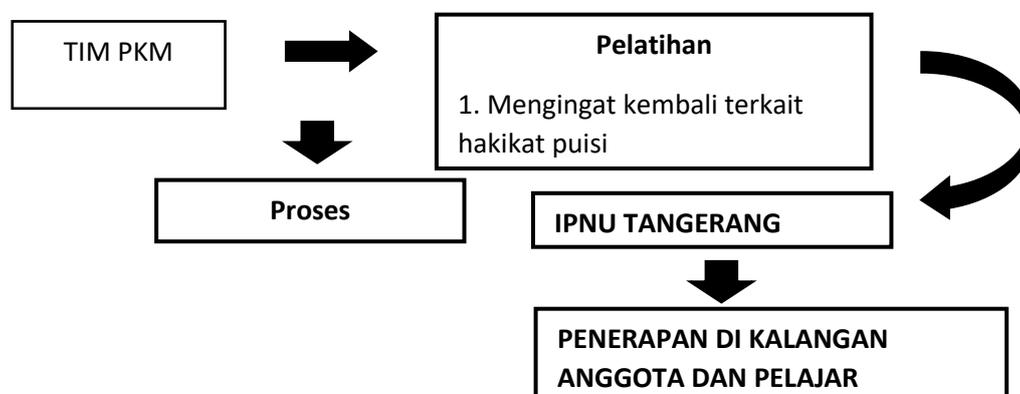
1. Tahap persiapan. Pada tahap ini, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini

pelaksana memulai dengan melakukan studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan kegiatan pelatihan.

2. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan komunikasi dengan mitra PKM dalam hal ini adalah IPNU Tangerang Selatan.
3. Perancangan kebutuhan. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting mengingat bahwa kebutuhan selama kegiatan PKM harus direncanakan dengan baik sehingga semua kebutuhan dapat terpenuhi dengan maksimal dan acara berjalan dengan lancar.

Tahap selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan, Pada tahapan pelaksanaan ini hal hal yang perlu dilakukan adalah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan pada masa pandemi Covid 19 sehingga kegiatan pelatihan yang dilaksanakan ini akan dilaksanakan secara Daring untuk meminimalisir penyebaran wabah Covid 19 ini. Meskipun diadakan secara daring kegiatan ini diharapkan dapat membawa manfaat yang baik bagi para pesertanya secara umum dan para pelaksananya secara khusus.

Untuk memperjelas kegiatan yang akan dilaksanakan skema dibawah ini dapat memperjelas kegiatan yang akan dilaksanakan.



Dari skema di atas digambarkan bahwa proses pelatihan yang dilakukan dalam Program Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah ingin mencapai tiga hal penting (1) Membangun ingatan terkait dengan hakikat puisi dan cerpen secara fundamental, (2) Membangun pemahaman terkait dengan penulisan dan tata cara pembuatan puisi dan cerpen dengan baik dan benar, (3) Mengembangkan ide penulisan puisi dan cerpen dikalangan pelajar dan remaja dimana pada saat inilah seharusnya kompetensi dari sastra ini dibangun dan dibentuk dengan sangat komprehensif. Sasaran

dari kegiatan ini adalah IPNU Tangerang Selatan sebagai perwakilan para remaja dan pelajar yang ada di Tangerang Selatan. Karena seperti yang kita tahu bahwa anggota IPNU merupakan pelajar-pelajar yang tergabung dari pelajar-pelajar di seluruh Indonesia. Untuk Tangerang Selatan sendiri, cabang IPNU ini berasal dari pelajar-pelajar yang ada di Tangsel, sehingga diharapkan pelatihan ini dengan secara tidak langsung dapat tersebar melalui perwakilan-perwakilan pelajar anggota dari IPNU itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan secara daring karena kondisi pandemi yang saat ini masih terjadi saat ini. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan PKM ini memiliki tujuan ingin berbagi dan mengembangkan kemampuan menulis kepada anggota IPNU yang notabene anggota IPNU sendiri itu adalah diisi oleh para pelajar diseluruh Indonesia akan tetapi pada PKM kali ini kami berfokus pada anggota-anggota IPNU yang berdomisili di Tangerang Selatan. Kegiatan PKM ini memiliki dua kegiatan utama, yang pertama adalah kegiatan pelatihan menulis puisi yang materinya diberikan oleh Bapak Muhammad Wildan selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan Universitas Pamulang dan yang kedua adalah materi menulis cerpen yang materinya diberikan oleh Bapak Washadi selaku dosen sastra Indonesia Universitas Pamulang yang sudah banyak malang melintang sebagai pelatih, tutor, budayawan dan juga penulis puisi yang berpengalaman di Tangerang Selatan.

I. Pembekalan dan Pelatihan menulis Puisi.

Pada pelaksanaan PKM kali ini ada beberapa hal yang ingin disampaikan dan dibagi kepada para peserta PKM. Yang pertama yang menjadi tujuan utamanya adalah ingin memberikan motivasi kepada para peserta untuk memberikan atau menulis karya yang berbentuk puisi sehingga pada peserta memiliki sebuah ciptaan karya yang original berdasarkan ide dan pemikirannya sendiri. Yang kedua, ingin membagi penagakanan terkait dengan penulisan puisi dan manfaatnya kepada para pembuat puisi tersebut. Pada kegiatan ini pembicara, Bapak Wildan memberikan banyak sekali contoh dan juga membagi pengalamannya terkait dengan bagaimana kita-kita menulis puisi yang dilakukan oleh beliau sehingga ada rasa keinginan yang muncul bagi para peserta untuk melakukan dan membuat puisi dengan baik. Apalagi dalam hal ini pembicara menggunakan contoh yang sangat realistis dimana pembicara menunjukkan hasil-hasil karyanya yang telah

dibuat dan kemudian dibedah bersama isi dan tujuan penulisan puisi yang ada tersebut. Kemudian tujuan yang ketiga adalah ingin memberikan tips dan trik penulisan puisi kepada para Anggota IPNU sehingga nantinya tips-tips penulisan puisi ini tentu dapat diamalkan oleh para peserta anggotanya. Gambar di bawah ini merupakan sesi penjelasan terkait dengan cara membuat dan menulis puisi yang dapat dibuat berdasarkan perasaan, ide dan juga pengalaman. Pusi merupakan karya sastra yang bisa dianggap karya kreatif karena tidak ada batasan dalam menulis puisi. Menulis puisi itu diharapkan dapat menunjukkan intelegensi sastra seseorang kemudian dapat meningkatkan kreatifitas, etika dan estetika dalam kehidupan. Secara tiak langsung-tujuan-tujuan seperti itulah yang ingin dicapai oleh kami selaku pelaksana kegiatan PKM.



Gambar 1. Pelatihan dan Pemaparan Terkait dengan Cara Menulis Puisi

2. Pelatihan Menulis Cerpen

Setelah kegiatan pelatihan menulis puisi, kegiatan berlanjut pada pelatihan menulis cerpen yang dikhususkan untuk remaja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas daripada para peserta dalam membuat dan juga membentuk suatu susuan cerita yang utuh dalam penulisan cerpen. Pelatihan menulis cerpen ini diberikan oleh bapak Washadi, S.S., M.M. yang memang sudah malang melintang dalam hal tulis menulis. beberapa hal yang disampaikan dalam pelatihannya adalah mengenai cara menulis cerpen yang baik itu seperti apa. Dalam membangun sebuah ide para penulis memerlukan ide yang dibangun secara original yaitu dengan cara memikirkan seagal sesuatu yang dekat dengan dirinya sendiri sehingga apa yang ditulis dalam bentuk cerpen akan bersifat original. Dalam membangun ide penuisan para peserta diminta untuk memikirkan segala bentuk hal yang dekat dan mudah untuk dituliskan sehingga sebetulnya dalam menuliskan

sebuah cerpen dapat dimulai dari hal yang sederhana. Kemudian, hal yang tak kalah penting yang disampaikan oleh pematari adalah dalam menuliskan cerpen ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti alur atau isi cerpen tersebut agar nantinya cerita yang dibangun itu tidak monoton arena hal yang penting dalam menulis cerpen adalah bagaimana penulis bisa membangun pengenalan, permasalahan, Klimaks dan juga resolusi dengan baik dalam menuliskan cerpennya. Dengan demikian penulsi cerpen akan dianggap memiliki kepiawaian menulis jika dapat membangun alur tersebut dengan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan kemitraan antara tim pengabdian kepada masyarakat, dosen dan mahasiswa prodi sastra Indonesia dan pihak IPNU Tangerang Selatan telah dilaksanakan meskipun kegiatan dilaksanakan secara daring dan terjadi beberapa kendala teknis pada akhirnya acara PKM dapat dilaksanakan dengan baik. Respon baik pun didapat dari pihak peserta khususnya IPNU Tangsel. Tujuan utama yang diinginkan dari pengabdian ini (1) Meningkatkan kreatifitas para pelajar di lingkungan IPNU dalam berkarya sastra (2) Memberikan informasi cara menulis puisi yang baik dan, (3) memberikan informasi terkait penulisan cerpen yang baik dan benar, Manfaat yang bisa didapat dari kegiatan ini adalah (1) Dapat menambah wawasan dan melatih diri lebih kreatif apalagi para pelajar di zaman sekarang ini dituntut lebih kreatif. (2) Menjadi sebuah momen untuk berbagi ilmu dan mengamalkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah,S., Maidar, G.A., dan Sakura, H.R. 1989. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia, Jakarta: Erlangga.
- Mardiyah. 2016. Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol: 3 Nomor:2.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom dan resensi Buku. Jakarta: Erlangga.
- Prayitno, H.W. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri dan Latihan Terbimbing. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Vol: 1. UNNES



Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Arisan Kurban di Metro Timur

Sudirman

IAIN Metro

sudirmanhazby@yahoo.co.id

ABSTRACT

With the social gathering of sacrifices, a debt arises while one of the conditions for the sacrifice is being able, whereas delaying debt for those who can afford it is an act of injustice. The problem in this study is that the qurban with the arisan system becomes indebted during a predetermined period of time. The purpose of this study was to find out about the law of the social gathering of victims through a review of Islamic law on the implementation of the social gathering of sacrifices in the Hidayatullah Mosque environment. In this study the authors used a purposive sample of 6 people as a sample of 28 arisan members, data collection techniques using interviews and documentation. Based on the data analysis, it can be concluded that the legal review of the implementation of the sacrificial social gathering within the Hidayatullah 21 Polos Yosodadi Mosque in East Metro that the qurban gathering is permissible, namely on the condition that there is a clear legal agreement / engagement between fellow arisan members. However, there needs to be an understanding that this ability is a form of solution for people who are less able to sacrifice but they have a strong intention to sacrifice. Likewise, for those who can afford it, there is no need for a social gathering for sacrifice.

Keywords: *social gathering; Islamic law; sacrifice*

ABTRAK

Dengan arisan kurban, timbullah suatu hutang sedangkan salah satu syarat kurban adalah mampu, di mana penunda-nunda hutang bagi yang mampu adalah suatu perbuatan yang dzalim. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurban dengan system arisan menjadi terhutang selama dalam dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hukum arisan kurban melalui tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan arisan kurban di lingkungan Masjid Hidayatullah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel purposive 6 orang sebagai sample dari 28 anggota arisan, teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa tinjauan hukum terhadap pelaksanaan arisan kurban di lingkungan Masjid Hidayatullah 21 Polos Yosodadi Metro Timur bahwa arisan kurban adalah boleh, yakni dengan syarat adanya hukum perjanjian/ perikatan yang jelas antar sesama anggota arisan. Namun, perlu adanya pemahaman bahwa kebolehan tersebut merupakan bentuk solusi bagi orang-orang yang kurang mampu dalam berkorban namun mereka mempunyai itikad yang kuat untuk berkorban. Begitu juga bagi orang yang mampu tidak perlu arisan kurban

Kata kunci: arisan; hukum islam; kurban

PENDAHULUAN

Ibadah qurban merupakan suatu perintah yang telah disyariatkan dalam Islam, syariat tersebut bermula dari kisah Ibrahim As dengan anaknya Ismail, yang kemudian Allah SWT memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk meneruskan syari'at tersebut. Syari'at tersebut didasarkan Firman Allah SWT dalam surat Al-Kautsar ayat 1-3, dan surat Al Hajj ayat 36-37¹.

Surah Al-Kautsar ayat 1-3 yang berbunyi:

Artinya: *“Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah, sesungguhnya orang-orang yang terputus.”*

Surah Al-Kautsar ayat 36-37 yang berbunyi:

Artinya: *“Dan unta-unta itu kami jadikan untukmu bagian bagian dari syi'ar agama Allah, kamu banyak memperoleh kebaikan padanya. Maka sebutlah nama Allah (ketika kamu menyembelihnya) dalam keadaan berdiri dan kaki kaki telah terikat. Kemudian apabila telah rebah (mati), maka makanlah sebagiannya dan berilah makan orang yang merasa cukup dengan apa yang ada padanya. Demikianlah kami tundukan (unta-unta itu) untukmu, agar kamu bersyukur.*

Daging (hewan kurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepadanya adalah ketakwaan kamu. Demikianlah dia menundukannya untukmu agar kamu mengangungkan Allah atas petunjuk yang dia berikan kepadamu. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Menurut pendapat Imam bahasa, Madzab Abu Hanifah, serta pendapat Atha' dan Said bin Musyayab dari kelompok tabiin dan diriwayatkan dari sebagian sahabat, bahwa albadonah di artikan unta atau sapi. Dalam hadis Nabi bahwa satu unta atau sapi dapat dikurbankan untuk tujuh orang, sebagaimana Rasullullah SAW bersabda :

Artinya: *“Qutaibah menceritakan kepada kami, Malik Bin Anas memberitahukan kepada kami dari Abu Zubair, dari Jabir ia berkata: “pada tahun Hudabiyah kami memotong sapi bersama Rasulullah SAW untuk sapi tujuh orang dan unta tujuh orang.”* (HR. At-Tarmidzi)

Dari riwayat lain, yakni Ibnu Abbas RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda :

Artinya: *“Al-Husain bin Huraist dan lainnya menceritakan kepada kami. Mereka berkata, Al-Fadhl bin Musa memberitahukan kepada kami dari Husain Ibnu Waqid dari Ilba bin Ahmar, dari Ikhirmah dari Ibnu Abbas ia berkata: “kami bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan, lalu Idul Adha tiba, kemudian kami bersekutu (berkurban) dalam satu sapi untuk tuju orang dan untuk unta sepuluh orang.”*

Dari kedua hadist tersebut diatas secara tekstual perserikatan dilaksanakan sekali tahap (7 orang satu sapi atau unta dalam satu waktu). Namun realitanya dalam masyarakat kurban dilaksanakan secara arisan dan berjangka.

Timbulnya arisan kurban yang dilaksanakan sebagian masyarakat di lingkungan masjid hidayaturrahman bermula sejak 1993 sebagai periode pertama. Selanjutnya pada tahun 2003-2006, yang kemudian timbulah kurban menjadi terhutang. Arisan tersebut berjumlah 28 orang anggota dengan jangka 4 tahun selesai.²

Dengan kurban terutang, timbulah suatu permasalahan bagaimana cara penyelesaian bila dari salah satu anggota ada yang meninggal dunia terlebih dahulu. Dan bila terjadi kredit macet dalam system arisan kurban. Sedangkan menurut para fuqoha bahwa salah satu syarat berkurban adalah mampu.

Dengan pelaksanaan arisan berjangka sesuai dengan hasil prs survey yang dilaksanakan jamaah dilingkungan masjid hidayaturrahman 21 polos Yosodadi, Metro Timur, ternyata disisi lain perlu adanya suatu pemecahan permasalahan, yakni dengan arisan berjangka maka kurban menjadi masih terhutang.

METODE

Penelitian ini merupakan kualitatif lapangan, yakni sumber data yang penulis pakai adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari data sekunder.³

Tahap awal dari penelitian adalah perencanaan, yakni merencanakan dan merancang hal hal yang akan digunakan dalam penelitian. Adapau perencanaan yang dilakukan yakni membuat kerangka wawancara untuk tanya jawab berkaitan dengan topic. Dalam tahap ini diperlukan alat-alat pencatatan, seperti halnya alat tulis dan sebagainya.

Tahap kedua adalah pengumpulan data yang objektif. Dalam tahap ini diperlukannya alat pengumpulan data yang terdiri dari, pertanyaan yang akan diajukan kepada pengurus arisan serta alat dokumentasi dan rencana anggaran biaya yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dapat dicari melalui dokumen, catatan rapat notulen, dan agenda yang berhubungan.

Setelah data terkumpul, baik riset pustaka dan riset lapangan, tahap selanjutnya adalah peneliti mengadakan penilaian dan penafsiran yang akurat dengan fakta-fakta yang ditemukan. Riset pustaka ialah membahas tentang teori arisan dan arisan kurban, sedangkan riset lapangan yaitu tentang penyebab terjadinya arisan kurban dan prosedurnya.

Tahap akhir adalah penyusunan laporan. Dalam pembuatan laporan memuat semua data-data yang telah dirujuk dan diolah. Hal ini bertujuan agar hasil laporan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada.

Analisis yang penulis gunakan yaitu analisis kualitatif dan berfikir secara induktif. Cara berfikir induktif adalah dimulai dari fakta empiris lebih bersifat deskriptif analitik (data berupa fakta, gambar, dan perilaku) dan dengan dasar intensitas dan bukan frekuensi (kuantitas) yang dipaparkan dalam bentuk uraian. Teori yang bersifat induktif yakni tertitik tolak dari masalah khusus, lalu disimpulkan secara umum.

Masalah khusus dalam hal ini yaitu terjadinya arisan kurban dan kesimpulan secara umum berdasarkan tinjauan Hukum Islam terhadap pelaksanaan arisan kurban yang dilaksanakan warga sekitar lingkungan Masjid Hidayaturrahman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ibadah kurban merupakan salah satu syari'at yang telah ditetapkan dalam agama Islam. Dimana ibadah ini adalah ibadah yang ditunaikan dalam satu tahun sekali yaitu pada hari raya nahr atau hari raya kurban. Dalam hal ini memiliki maksud dan tujuan sebagai taqarub atau penghambaan diri kepada Allah SWT, adapun mengenai hukum kurban itu sendiri yakni ada yang berpendapat wajib dan ada pula yang berpendapat sunnah muakad namun menurut kesepakatan jumbuhur ulama bahwa hukum kurban adalah sunnah muakad.

Dalam ketentuan syari'at Islam bahwa kurban dapat ditunaikan dengan seekor kambing, sapi ataupun unta dimana kadar seekor kambing hanya berlaku untuk 1 orang

sedangkan sapi untuk 7 orang dan unta ada yang berpendapat untuk 7 orang atau 10 orang. Dalam berkorban untuk seekor sapi atau apapun unta ada ketentuan syari'at berkorban dengan sistem pererikatan penilaian. Sehingga dalam menciptakan banyak kurban, khususnya sapi sekali dilakukan dengan lingkungan masjid hidayatullahman, yang mana hal tersebut memunculkan suatu permasalahan baru. Yakni dengan arisan kurban menjadi terhutang selama jangka waktu yang telah ditentukan.

Walaupun sistem arisan kurban sudah merupakan suatu kesepakatan mereka bersama (sesama anggota) maka perlu adanya suatu analisa yang mendalam, selain dari tata aturan yang mengikat sesuai dengan hukum perjanjian dan perikatan dalam arisan kurban di lingkungan Masjid Hidayatullahman, yaitu berdasarkan wawancara terhadap para anggota arisan kurban yang penulis pilih sesuai dengan sampel (*sample purposive*).

Sesuai dengan hasil wawancara dengan anggota arisan kurban maka dapat penulis peroleh keterangan sebagai berikut:

1. Menurut Bapak Marsudi yang berprofesi sebagai pedagang yang sudah mengikuti arisan kurban selama 4 tahun pula beliau memberi penuturan sebagai berikut: "saya ikut arisan kurban karena dengan arisan kurban sudah tentu saya memiliki tanggung jawab untuk membayarnya, karena kalau menabung dan saya berniat untuk berkorban kadang malah tidak terlaksana. Untuk kelebihan atau manfaat menurut saya banyak sekali, di antaranya untuk saling tolong-menolong, karena dengan sistem arisan masyarakat tidak merasa enggan untuk berkorban, dan walaupun kurban itu saya sendiri (tidak dengan arisan) bagi saya masih terasa berat."
2. Menurut pengakuan Bapak Herry Ermady yang berprofesi sebagai pengusaha, menurut penuturannya yang telah mengikuti arisan kurban selama 4 tahun, "bahwa yang saya ikut arisan kurban karena saya yakin dengan sistem ini banyak warga/ masyarakat selalu berkorban setiap tahunnya dan warga pun dapat menikmati daging sapi setiap tahunnya, untuk mengenai manfaat/ kelebihannya menurut saya bahwa dengan arisan kurban dapat berjalan setiap tahunnya dan tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, yakni sebelum adanya arisan kurban. Dan untuk kurban pribadi (tidak dengan arisan) sudah tidak berat jika kurban itu berupa seekor kambing." ⁴

3. Kemudian menurut pengakuan Bapak Rahman Marga yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, dan mengikuti arisan kurban selama 10 tahun beliau memberikan penjelasan bahwa "menurut saya mengingat di lingkungan ini dari golongan ekonomi masyarakat yang berbeda-beda, yakni ada golongan ekonomi bawah, menengah, dan ke atas, maka arisan ini merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan, yaitu dari golongan ekonomi ke bawah merasa terbantu untuk dapat melaksanakan ibadah kurban. Mengenai manfaat yang jelas termasuk mengenai daging kurban dapat kita berikan kepada orang-orang yang memerlukannya. Selain itu merupakan dorongan moril bagi satu sama lainnya dalam melaksanakan ibadah kurban. Adapun kurban yang dilakukan secara pribadi menurut saya memang itulah tujuan awalnya, karena arisan saya nilai ada beberapa nilai manfaat maka saya ikut arisan kurban, dan memang seharusnya kurban dilaksanakan secara pribadi bila ekonomi cukup memadai.

Dari hasil interview di atas dapat penulis peroleh hasil analisa bahwa arisan kurban baik kalangan ekonomi menengah kebawah maupun mereka yang memiliki ekonomi yang cukup mapan, mereka tetap mempertimbangkan manfaat dari arisan kurban tersebut, baik masalah kurban maupun manfaat-manfaat lainnya.

Sehingga dengan sistem arisan kurban khususnya yang dilakukan oleh masyarakat lingkungan Masjid Hidayatullah, mereka merasa terbantu dan saling tolong-menolong sebagai taqarrub kepada Allah. Karena Allah SWT telah dilambangkan dalam Firman-Nya dalam surat Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi: "Allah menghendaki memudahkan bagi kamu dan tidak menghendaki kesukaran bagi kamu."

Terkait dengan masalah hutang (dalam sistem arisan kurban) dapatlah dibenarkan secara syara', karena mereka menduga mereka yakin, mereka dapat membayar utang tersebut, sesuai dengan tempo pembayaran pelunasannya. Sesuai dengan hukum perjanjian/ perikatan yang telah mereka sepakati bersama penyelesaian serta kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi seperti kemungkinan bila terjadi kredit macet dalam arisan kurban atau berhenti dari keanggotaan arisan kurban, serta solust- solusi bila ada salah satu anggota arisan kurban yang telah meninggal dunia terlebih dahulu. Karena Mazhab Hambali pun membebani bahwa kurban dalam utang sekalipun adalah "boleh", yakni dengan suatu syarat yang mereka miliki keyakinan atau kesanggupan membayar dalam membayar utang tersebut.

Sistem utang yang sudah merupakan kesepakatan bersama merupakan kewajiban Al-Mujal yakni tidak wajib untuk dilunasi sebelum sampai jatuh tempo, namun sebaliknya ketika sudah sampai jatuh tempo maka kewajiban wajib untuk dilunasi Bahkan apabila dari salah satu anggota arisan kurban ada yang meninggal dunia maka ahli waris pun wajib untuk pernikahannya atau wajib untuk hutangnya merupakan Dain Al-Ibad (hutang sesama manusia). Sehingga ketua arisan kurban mengambil suatu solusi apabila salah satu anggota arisan kurban ada yang meninggal dunia maka ahli waris untuknya jika ada perbedaan dari pihak 17 ahli waris akan dirapatkan sesuai dengan rapat anggota.⁵

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data pada bab terdahulu penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa hukum Islam terhadap pelaksanaan arisan kurban di lingkungan Masjid Hidayaturrahman bahwa hukum arisan kurban pada prinsipnya adalah boleh karena adanya hukum yang mengikat antara yang lain (sesama), dan diikutinya hukum perikatan dan perjanjian yang jelas serta solusi-solusi kemungkinan yang akan terjadi baik kemungkinan adanya kredit macet dalam arisan kurban maupun adanya kemungkinan meninggalnya salah satu anggota arisan kurban.hal tersebut untuk menjamin kepastian atau kelanjutan dalam arisan kurban dan adanya keridhoan atau kerelaan di antara mereka serta sebagai salah satu bentuk usaha untuk bertaqarrub kepada Allah SWT. Namun perlu adanya pemahaman bahwa kebolehan tersebut adalah suatu bentuk solusi bagi orang-orang yang kurang mampu dalam berkorban namun mereka memiliki itikad yang kuat untuk berkorban, sehingga ketika seseorang tersebut benar-benar mampu (dalam kategori madzhab Hanafi, Syafi'i dan Maliki) maka kurban tidak inginlah dilakukan dengan sistem arisan yakni sesuai dengan syarat kurban itu sendiri adalah (mampu)

DAFTAR PUSTAKA

- Al Albani, Nasiruddin. *Shahih Sunan tirmidzi*, 2000. *Buku 1 Mkatabah Al maárif*.
- Aziz Dahlan, Abdullah. 1986. *Ensiklopedi Hukum Islam 3*. Cet Ke-3. Jakarta Timur: Ikhtiar Baru
- Departemen Agama RI, 1989. *Alquran dan Terjemah*. Surabaya; CV Toha Putra.
- Hadi, sutrisno. 1985. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Masadi, Gufron. 2002. *Fiqih Kontekstual. Cet Ke-1*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Moh. Rifai, 1998. *Mutiara Fiqih*. Jilid II, Semarang: CV.Wicaksana.
- Mughniyah, jawad. 2002. *Fiqih Lima mazhab*. Lentera, Jakarta, 2002.
- Musthafa Al-Maraghi, 1986. *Tafsir Almaraghi*. Surabaya; CV Toha Putra.
- Sabiq, Sayid. 1997. *Fiqih sunah Jilid 5*. Bandung: PT.Al-Márif.
- Suharwadi, Chairuman Pasaribu. 1996. *Hukum Perjanjian Dalam Islam*. Semarang: Sinar Grafika.
- Sumitro, Roni Hanitejo. 1990. *Metodologi penelitian Hukum dan Jurumetris*.Cet. Ke-4, Jakarta: Ghalia Indonesia